

**PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT, TRANSPARANSI DAN  
AKUNTABILITAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT**

**(STUDI KASUS LAZISNU KENDAL)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana S.1 dalam Program Studi Akuntansi Syariah



Disusun oleh:

**ANNISA AZZAHRA**

**NIM. 1905046003**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO SEMARANG**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Annisa Azzahra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara

Nama : Annisa Azzahra

NIM : 1905046003

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman Zakat, Transparansi, dan Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Kasus LazisMU Kendal)**

Demikian ini saya mohon kiranya skripsi saudara dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 07 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, MA

NIP. 195902151985031005

Dessy Noor Farida, SE, M. Si, AK CA

NIP. 1979122220150320001

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454, 7624691, Semarang,  
Kode Pos 50185


### PENGESAHAN

Nama : Annisa Azzahra  
NIM : 1905046003  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Zakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Kasus LazisMU Kendal)  
Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: **24 Maret 2023**  
Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023.

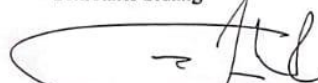
Semarang, 05 April 2023

### Mengetahui

Ketua Sidang

  
**Heny Yuningrum, SE., M.Si.**  
NIP. 198106092007102005


Sekretaris Sidang

  
**Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, MA**  
NIP. 195902151985031005


Penguji Utama I

  
**Fita Nurotul Faizah, M.P.**  
NIP. 199405032019032017


Penguji Utama II

  
**Septiana Na'afi, S.H.I., M.S.I.**  
NIP. 198909242019032018

Pembimbing I

  
**Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, MA**  
NIP. 195902151985031005

Pembimbing II

  
**Dessy Noor Farida, SE, M. Si, AK CA**  
NIP. 1979122220150320001

**MOTTO**

زِي حَيَاتِي بَرَارَةٌ

**The Art of My Life is Giving**

**“Memberi adalah Gaya Hidupku”**

*(Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, MA.)*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan Hidayat nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa *sholawat* beriring salam, peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Peneliti mengucapkan banyak rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini, dengan setulus hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Karman dan Ibu Hj. Siti Nur Jannah yang setia mengiringi langkah penulis dengan selalu memberikan dukungan, doa, nasihat dan semangat dekungan baik secara moril ataupun meteril.
2. Almamater tercinta, Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walinsongo Semarang.

## DEKLARASI

### DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Azzahra

NIM : 1905046003

Program : S.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Zakat, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Kasus LazisMU Kendal)

Dengan penuh tagging jawab dan kejujuran, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 15 Maret 2023

  
Annisa Azzahra  
1905046003

v



v

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

ع = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

### C. Diftong

اِى = ay

اِو = aw

### D. Syaddah (-)

*Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda ّ

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah melihat grafik penerimaan dana zakat LazisMU Kendal pada tahun 2022 yang mengalami kenaikan dan penurunan, hal tersebut melatar belakangi penulis untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kenaikan dan penurunan grafik penerimaan dana zakat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitas terhadap minat membayar zakat (Studi Kasus LazisMU Kendal)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi yang diambil adalah seluruh muzakki yang menyerahkan dana zakatnya di LazisMU Kendal yang berjumlah 1.739 muzakki. Sampel yang digunakan adalah muzakki yang menyerahkan dana zakatnya kepada LazisMU Kendal. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling yang merupakan bagian dari metode *propability sampling*. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 94,562 sampel.

Hasil dari dari penelitian yang sudah dilakukan bahwasannya pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada LazisMU Kendal dan berpengaruh sebesar 50,8%. Sedangkan sisanya sebanyak 50,2% ( $100\% - 50,8\% = 50,2\%$ ) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar variabel dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Pemahaman Zakat, Transparansi, Akuntabilitas, Minat Membayar Zakat**



## **ABSTRACT**

*The background of this research is to look at the graph of receiving zakat funds from LazisMU Kendal in 2022 which has increased and decreased, this is the background for the author to find out the factors that cause the increase and decrease in the graph of receiving zakat funds. This study aims to empirically determine the effect of understanding zakat, transparency and accountability on interest in paying zakat (Case Study of LazisMU Kendal).*

*The method used in this study is a quantitative research method using a descriptive approach. The population taken was all muzakki who submitted their zakat funds at LazisMU Kendal, totaling 1,739 muzakki. The sample used is muzakki who hand over their zakat funds to LazisMU Kendal. The sampling technique used is random sampling which is part of the probability sampling method. Sampling used the slovin formula which produced 94,562 samples.*

*The results of the research that has been done show that the understanding of zakat, transparency and accountability has a positive and significant effect on the intention to pay zakat at LazisMU Kendal and has an effect of 50.8%. While the remaining 50,2% ( $100\% - 50,8\% = 50,2\%$ ) is influenced by other causes outside the variables in this study.*

**Keywords: Understanding of Zakat, Transparency, Accountability, Interest in Paying Zakat**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan Hidayat nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa *sholawat* beriring salam, peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Peneliti mengucapkan banyak rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Pemahaman Zakat, Transparansi, dan Akuntabilitas terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Kasus LazisMU Kendal)**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan yang baik ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto., Akt., CA., CPAi Selaku Kajur Akuntansi Syariah dan Warno, SE., M.Si., SAS Selaku Sekjur Akuntansi Syariah serta staf ahli program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, MA selaku dosen pembimbing I dan Dessy Noor Farida, SE, M. Si, AK CA selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan fikirian guna memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mengajarkan banyak hal termasuk memeberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan yang sangat memberikan manfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Karman dan Ibu Hj. Siti Nur Jannah, beserta kakak- kakak, Mba Via Arfiani, Mas Defri Ferdianto Dinata, Mas M. Ryan Saputra, Mba Ninna Sari, tak lupa adikku, Fira Danisswara yang senantiasa

selalu memberikan arahan dalam keadaan apapun, nasihat, kasih sayang, bantuan, dukungan baik secara moril maupun materil.

7. Lembaga LazisMU Kabupaten Kendal yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
8. Muzakki LazisMU Kendal yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Besongo, Abah Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M.Ag dan Umi Dr. Hj. Arikhah, M.Ag dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah Besongo, sebagai tempat aku pulang, bersinggah dan belajar banyak hal.
10. Teman seperjuangan Angkatan 19 Dafa Besongo yang telah mebersamai dan membantu di Pesantren, terkhusus Octavina Indriyanti dan Qoniatul Abidah yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kelas AKS A 2019 yang menjadi tempat belajar dan mengenal banyak hal.
12. Teman teman shalihahku, Afik Afifah, Anna Zahiroh, Yulia Asmi, Irma Khoirinnisa, Nurul Putri yang selalu sabar memberikan arahan, bantuan dalam segala hal
13. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, *and the last I wanna say thanks for me because* kamu sudah berjuang sejauh dan sekuat ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala daya upaya, bantuan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dalam segi materi maupun penulisan.

Sehingga, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata, segalanya akan kembali kepada Allah dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya.

Semarang, 05 April 2023



**Annisa Azzahra**

**1905046003**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 <i>Theory Planned Of Behavior (TPB)</i> .....	12
2.2 Minat .....	13
2.3 Pemahaman Zakat .....	15
2.3.1 Pemahaman .....	15

2.3.2 Zakat .....	16
2.4 Transparansi.....	21
2.5 Akuntabilitas .....	24
2.6 Penelitian Terdahulu .....	27
2.7 Kerangka Berfikir.....	34
2.8 Rumusan Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.2.1 Populasi.....	41
3.2.2 Sampel.....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.4 Skala Pengukuran .....	43
3.5 Klasifikasi Variabel.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1 Analisis Deskriptif .....	44
3.6.2 Uji Instrumen Penelitian.....	44
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	45
3.6.4 Analisis Regresi Berganda .....	46
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi .....	47
3.7 Definisi Operasional.....	47
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMAHAMAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Gambaran Umum .....	50
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kendal .....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Letak Geografis Kabupaten Kendal .....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 LazisMU Kendal .....	50

<b>4.2 Karakteristik Responden.....</b>	<b>52</b>
4.2.1 Usia.....	53
4.2.2 Jenis Kelamin .....	54
4.3.1 Pendidikan Terakhir .....	54
4.3.2 Pekerjaan.....	55
<b>4.3 Hasil Analisis Uji Instrumen .....</b>	<b>56</b>
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	56
4.3.2 Analisis Uji Instrumen.....	57
4.3.3 Uji Asumsi Klasik .....	59
4.3.4 Pengujian Hipotesis .....	64
4.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R Square atau R <sup>2</sup> ).....	70
<b>4.4 Pembahasan .....</b>	<b>71</b>
4.4.1 Pengaruh pemahaman zakat (X1) terhadap minat memabayar zakat (Y) (Studi Kasus LazisMU Kendal) .....	71
4.4.2 Pengaruh transparansi (X2) terhadap minat memabayar zakat (Y) (Studi Kasus LazisMU Kendal) .....	72
4.4.3 Pengaruh Akuntabilitas (X3) terhadap minat memabayar zakat (Y) (Studi Kasus LazisMU Kendal) .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Lembaga Amil Zakat Kabupaten Kendal.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3.1 Devinisi Operasional .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.1 Struktur Organisasi .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Usia .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.4 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.5 Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.7 Uji Validitas .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.14 Hasil Uji t (Parsial).....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan) .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.2 Grafik Penerimaan Dana Zakat Tahun 2022 .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 2.2 Kerangka Berfikir Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4.9 Grafik Uji Normalitas .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 Tabulasi Data .....	86
Lampiran 3 Hasil Output SPSS Analisis Deskriptif .....	99
Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Validitas .....	99
Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas .....	105
Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Normalitas .....	104
Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas.....	105
Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Heterokedastisitas .....	106
Lampiran 9 Hasil Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda .....	106
Lampiran 10 Hasil Output SPSS Uji t (Parsial).....	106
Lampiran 11 Hasil Output SPSS Uji F (Simultan) .....	107
Lampiran 12 Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi.....	108
Lampiran 13 Surat Keterangan Izin Pra Riset .....	109
Lampiran 14 Surat Keterangan Izin Riset .....	110
Lampiran 15 Dokumentasi.....	114

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Islam memandang bahwa kemiskinan yang terjadi disebabkan oleh gagalnya seseorang dalam mengelola harta kekayaan. Islam mendorong setiap umatnya guna bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dikarenakan islam tidak menyukai kemiskinan. Namun, tak dipungkiri ada seseorang yang sedang dalam ketidaktertungan sehingga mengalami kekurangan untuk memenuhi kebutuhannya. Islam menanggapi dalam masalah ini dengan cara membentuk mekanisme *support social* guna menangani masalah kemiskinan, dengan cara mendorong setiap umat muslim untuk menolong sesama umat muslim yang sedang membutuhkan pertolongan. Untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, maka lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan syariah memberikan bantuan berupa ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf). Dalam islam zakat, infaq, shadaqah dan wakaf merupakan ibadah yang dilakukan guna sebagai alat pemerataan sosial ekonomi, tak hanya itu kehadiran ZISWAF juga berfungsi untuk mengurangi kemiskinan. Menurut pendapat Prof. Dr. Qodri A. Azizy mengatakan bahwasannya meningkatkan kualitas dan kuantitas ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf) yang produktif dan memiliki potensi berkembang kedepannya dengan cara melakukan manajemen pengelolaan yang tidak hanya berfokus pada usaha-usaha yang dilakukan oleh lembaga melainkan dengan cara mengharuskan transparansi dan akuntabilitas.<sup>1</sup> ZISWAF merupakan hal yang sama-sama dilakukan guna meningkatkan ketaqwaan dan mengharap ridho dari Allah SWT.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rijjal Allamah Jufra Saputra, Sri Sudiarti, "Peran Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat," *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2021), h. 35–46.

<sup>2</sup> Rizal and Haniatul Mukaromah, "Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19," *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 3, no. 1 (2020): h. 35–66.

Pada dasarnya salah satu rasa syukur atas kelebihan dan anugrah yang telah diberikan dengan cara mengeluarkan zakat untuk kepentingan umat. Mengeluarkan zakat adalah salah satu upaya untuk membersihkan harta yang mereka miliki.<sup>3</sup> Dalam hal ini zakat menjadi hal penting dalam Islam.<sup>4</sup> Zakat menjadi bagian penting dalam khasanah filantropi islam. Adanya filantropi sebelum islam mengenal keadilan. Di Indonesia, kata yang sepadan dengan kata filantropi adalah kata kedermawanan yang di Indonesia sendiri meliputi zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Filantropi memiliki titik fokus pada penanggulangan kemiskinan dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang. Bantuan jangka pedek dapat dicontohkan sebagai bantuan yang bersifat konsumtif sekali pakai habis sedangkan yang jangka panjang adalah bantuan yang bisa dimanfaatkan untuk waktu yang lama guna meningkatkan pendapatan.

Zakat memiliki hubungan erat dengan kesejahteraan masyarakat. Dalam ilmu ekonomi sendiri kesejahteraan sangat penting dalam aspek kehidupan. Pada kenyataannya tidak semua masyarakat mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan implementasi kesejahteraan sesungguhnya. Masih banyak masyarakat yang dapat dikatakan belum sejahteraan di era yang seharusnya semua orang sudah merdeka dan sejahtera.<sup>5</sup>

Di Indonesia, pengelolaan zakat dibagi menjadi dua bagian, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan salah satu badan yang didirikan oleh pemerintah yang memiliki fungsi mengumpulkan, pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan zakat

---

<sup>3</sup> Ali Nur Ahmad Ali and Hadi Susanto, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa)," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 01 (2021): h. 1–9.

<sup>4</sup> Nur Kabib et al., "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 341.

<sup>5</sup> firman dkk Menne, "Tingkat Pemahaman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Badan Amil Zakat Nasional," *Economic Bosowa Journal* 7, no. 004 (2021): 112–122.

dan infaq. Sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah sebuah entitas yang didirikan sebagai bentuk kekuatan masyarakat yang memiliki fungsi sebagai pengumpulan, pedistribusian dan pendayagunaan zakat. Kedua lembaga tersebut memiliki peran yang dapat dikatakan hamper sama dalam pengelolaan zakat. OPZ di Indonesia tersebar di beberapa tingkatan mulai dari Nasional, Provinso dan Kabupaten/Kota.<sup>6</sup>

Zakat termasuk dalam institusi resmi yang menciptakan pemertaaan dan keadilan secara efektif melalui lembaga zakat, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ataupun Lembaga Amil Zakat (LAZ). Lembaga Amil Zakat sebagai organisasi nirlaba yang harus berusaha meningkatkan penerimaan zakat. Tingkat penerimaan zakat sangat dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat dalam menyerahkan harta zakatnya kepada Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ). Organisasi pengelolaan zakat sendiri diatur dalam Bab III UU Nomor 38 tahun 1999. Badan amil zakat dalam setiap tingkatan tersebut mempunyai hubungan yang koordinatif, konsultatif dan informatif. Badan Amil Zakat sendiri meliputi unsur pertimbangan, pengawasan dan pelaksanaan yang dapat berasal dari unsur pemerintahan dan masyarakat, ulama, kaum cendekia dan tokoh masyarakat setempat yang memenuhi pesyaratan tertentu seperti sifat amanah, adil, berdedikasi, professional dan berintegritas tinggi.<sup>7</sup>

Menurut Undang-Undang zakat, pengelolaan zakat meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang meliputi beberapa hal seperti, pengelolaan zakat meningkatkan pemanfaatan zakat guna mensejahterkan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan yang ada di Indonesia. Hal ini menjadi salah satu solusi mengurangi kemiskinan dengan selalu memperhatikan sekeliling melalui zakat dan selalu peduli

---

<sup>6</sup> Rosida Dwi Ayuningtyas and Risti Lia Sari, "Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang," *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 1 (2020), h. 45–54.

<sup>7</sup> Rohmi Yuhani'ah Dr. Agus Hermanto, *Pengelolaan Shadaqah, Zakat, Dan Wakaf* (Batu: Literasi Nusantara, 2021).h. 38-39

terhadap sesama dan sekitar.<sup>8</sup> Lembaga zakat sendiri mempunyai peran penting dalam mengelola zakat. Salah satu gagasan besar terkait pengelolaan zakat tertuang pada Undang-undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dengan terintegrasi. Kata integrasi menjadi asas yang melandasi kegiatan pengelolaan zakat di Indonesia sendiri, baik pengelolaan zakat yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atau lembaga zakat yang memiliki legalitas sesuai dengan perundang-undangan yang ada.<sup>9</sup>

Salah satu kegiatan utama dari beberapa kegiatan adalah pengelolaan zakat adalah pengumpulan zakat. Kegiatan tersebut sangat bergantung pada donatur atau Muzakki, selama masih ada Muzakki yang menyalurkan zakatnya maka kegiatan operasional zakat (OPZ) akan terus berjalan dengan baik dan terkondisikan. Namun, sebaliknya jika tidak ada Muzakki yang menyalurkan zakatnya maka operasional pengelolaan zakat (OPZ) tidak akan berjalan sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini, salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh personal pengelolaan zakat (OPZ) adalah bagaimana cara menumbuhkan rasa sadar, kepatuhan dan motivasi masyarakat muslim yang mampu untuk menunaikan kewajiban membayar zakatnya kepada OPZ terutama kepada lembaga yang sudah dilegalkan seperti Badan Amil Zakat (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).<sup>10</sup>

Kabupaten Kendal adalah salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Data yang didapat dari sensus penduduk pada tahun 2018 hingga 2019 tercatat bahwa mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Kendal adalah Islam. Dengan keadaan yang sedemikian rupa, kabupaten Kendal memiliki potensi zakat yang lumayan besar. Potensi ini dapat menjadi bakal pendanaan bagi kesejahteraan

---

<sup>8</sup> Jannus Tambunan, "Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat," *Jurnal Islamic Cicle* 2, no. 1 (2021): h. 118–131.

<sup>9</sup> F. & Bolita and A. Murtani, "Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara," *Jurnal FEB* 2, no. 1 (2021): h. 1–11.

<sup>10</sup> Taufikur Rahman, "AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2015): h 141.

masyarakat yang membutuhkan. Jumlah muslim yang cukup besar, berdasarkan data yang ada jumlah muslim pada tahun 2018 tercatat sebanyak 934 214 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebanyak 7336 menjadi total keseluruhan 941550 jiwa. Cukup banyak untuk memiliki potensi zakat yang lumayan besar.

Kabupaten Kendal memiliki beberapa badan pengelola zakat, dari mulai Badan Amil Zakat (BAZNAS) dan juga Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sudah dilegalkan untuk beroperasi. Dibawah ini merupakan data Lembaga Amil Zakat yang ada di Kabupaten Kendal.

**Tabel 1.1**  
**Lembaga Amil Zakat Kab. Kendal**

<b>NO</b>	<b>NAMA LEMBAGA</b>	<b>ALAMAT LEMBAGA</b>
1	NU CARE LAZISNU	Gedung PCNU Kendal Jl. Soekarno Hatta No. 299 Kendal
2	LAZISMU	Jl. Pemuda No. 42-46, Kersan Kebondalem Kendal
3	BATUL MAL FKAM	Jl. Sujono, Sumber 9/1, Kebumen Kec. Sukorejo Kendal
4	DOMPET DUAFA DAN RUMAH ZAKAT	Jl. Raya Sapen No. 10 Sukorejo Kendal
5	LAZIS QOLBUN SALIM	Jl. Habiproyo No. 7A Rt. 06/03 Pegulon Kendal
6	LAZIS BAITUL QUR'AN	Jl. Sunan Abinawa Perum Patebon Indah NO 19

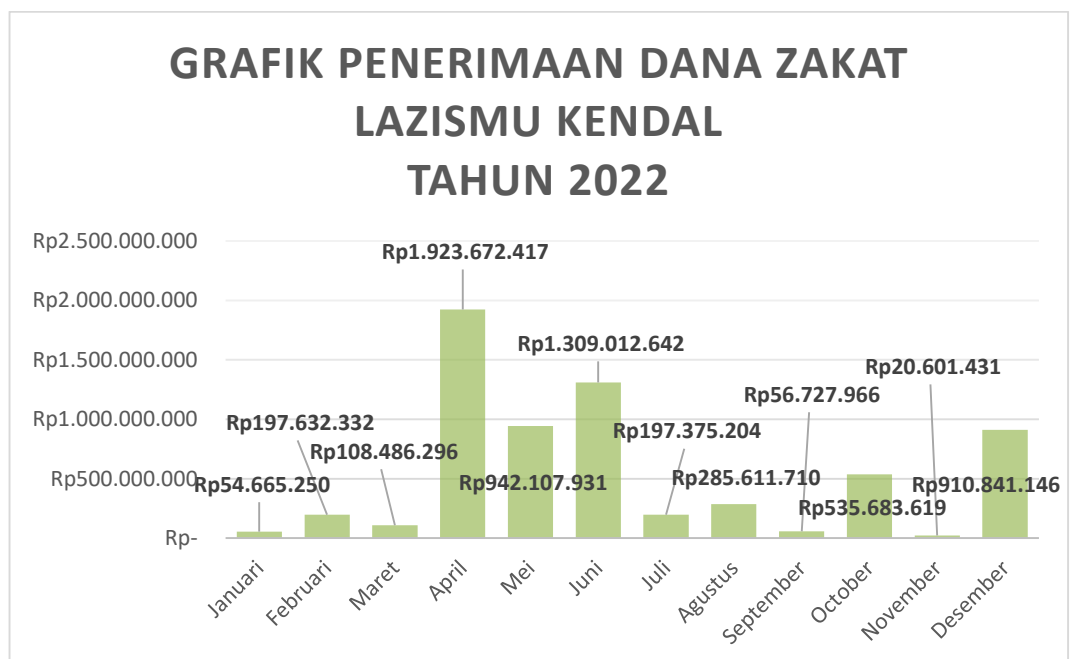
*Sumber: Kemenag Kabupaten Kendal*

LazisMU Kendal adalah salah satu lembaga Amil Zakat yang ada di Kabupaten Kendal yang merupakan lembaga Nasional dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 Tahun 2015. LAZISMU kembali dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2017. LazisMU Kendal adalah salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat yang berkhidmah dalam pendayagunaan zakat, imfaq, wakaf dan dana

kedermawanan lainnya yang berasal dari sumber perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya dan tidak menerima dana yang berasal dari dana kejahatan dalam bentuk apapun.

Pada LazisMU Kendal setiap bulannya diadakan pencatatan terkait penerimaan zakat. Selain itu untuk penerimaan infaq dan shadaqoh juga diadakan pencatatan guna memudahkan evaluasi di akhir tahun. Pada dasarnya dalam ilmu akuntansi ini sudah diajarkan melakukan pencatatan untuk memudahkan akuntan dalam melaksanakan tugasnya. Pada LazisMU sendiri sudah diadakan pencatatan data penerimaan zakat. Data penerimaan zakat sudah tertuang pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.2  
Grafik Penerimaan Dana Zakat Tahun 2022



Sumber: LazisMU Kendal

Dapat dilihat pada grafik 1.2 bahwasannya penerimaan zakat mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan, mulai dari bulan januari dengan jumlah penerimaan dana zakat sebesar Rp. 54.665.50 lalu disusul oleh bulan februari dengan jumlah penerimaan Rp. 197.632.332 dengan jumlah kenaikan sebesar 38%. Selanjutnya bulan maret dengan jumlah penerimaan zakat Rp108.468.296 lalu disusul dengan bulan april



yang mengalami kenaikan hingga mencapai angka Rp1.923.672.417, jumlah tersebut mengalami kenaikan 6% dari jumlah awal. Selanjutnya bulan mei mengalami penurunan 191% menjadi Rp 942.107.931, hingga pada bulan juni kembali mengalami kenaikan sebesar 257% mencapai angka Rp1.309.012.642 dan hingga bulan juli mengalami penurunan 188% di titik angka Rp197.375.104. Selanjutnya pada bulan Agustus mengalami kenaikan 125% di angka Rp. 285.661.710. Selanjutnya bulan September mengalami penurunan sebesar 125%, October mengalami kenaikan 12%, November turun sebesar 104% dan Desember mengalami kenaikan 2% dengan dana penerimaan zakat sebesar Rp. 910.841.146. Dari data diatas dapat dikatakan penerimaan zakat yang seharusnya menjadi potensi penerimaan yang cukup signifikan namun pada data yang ada pada LazisMU Kendal penerimaan zakat mengalami kenaikan dan penurunan yang yang tidak signifikan.

Menurut penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat muzakki untuk menyerahkan dana zakatnya kepada lembaga seperti Akuntabilitas, transparansi, pengetahuan zakat, pemahaman zakat, dan kepercayaan. Akuntabilitas adalah suatu kewajiban pihak yang menyampaikan amanah yang dapat diaplikasikan dalam bentuk pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan dalam setiap kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak yang memberikan amanah yang memiliki hak dalam kewenangan guna mendapatkan suatu pertanggungjawaban. Transparansi merupakan suatu kebebasan dasar dalam mengetahui suatu informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pihak yang membutuhkan. Pengetahuan zakat merupakan pengetahuan terkait tujuan, manfaat, dan dampak yang dihasilkan dari zakat itu sendiri. Pemahaman zakat adalah suatu pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat terkait kewajiban membayar zakat. Sedangkan kepercayaan adalah rasa yang timbul dikarenakan bukti bukti yang telah ada.

Penelitian Mochammad Ilyas dkk mengatakan bahwasannya faktor transparansi berpengaruh pada kepercayaan Muzakki untuk membayarkan zakat pada lembaga amil zakat Dompot Amanah Umat, namun untuk faktor

akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan.<sup>11</sup> Beranding terbalik dengan Penelitian Ziana Nurul dan Lik anah dimana transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan Donatur Lembaga Amil Zakat Ummul Quro' (Laz Uq) Jombang. Penelitian Hildawati dkk mengatakan bahwasannya pemahaman tidak berpengaruh pada minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Luwu, sedangkan transparansi berpengaruh pada minat masyarakat membayar pajak pada BAZNAS Kabupaten Luwu.<sup>12</sup> Menurut penelitian Rapindo dkk akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan Muzakki dalam menyalurkan zakat pada BAZNAS Provinsi Riau.<sup>13</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Kabib dkk mengatakan bahwasannya akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen dan Transparansi pada penelitian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen.<sup>14</sup>

Faktor faktor yang menyebabkan rendahnya kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat adalah transparansi dan lain-lain. Rendahnya kepercayaan itu yang membuat Muzakki enggan untuk membayarkan zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat yang telah dilegalkan. Imbas dari rendahnya kepercayaan masyarakat mengakibatkan gagalnya optimalisasi potensi zakat yang ada. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menimbulkan rasa percaya masyarakat adalah dengan mengaplikasikan sistem akuntansi yang ada dengan sistem pengelolaan zakat. Sistem akuntansi yang baik sangat diharapkan oleh operasional pengelolaan zakat (OPZ) akan lebih efektif, efisien dan transparan. Sistem

---

<sup>11</sup> Mochammad Ilyas Junjuran, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan ICGG Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat," *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif* 6, no. 2 (2020): h. 112–125.

<sup>12</sup> Hildawati Hildawati, Antong Antong, and Abid Ramadhan, "Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu," *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21, no. 02 (2021):h. 367–378.

<sup>13</sup> Bolita and Murtani, "Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara."

<sup>14</sup> M K Fikri and A A Najib, "Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, Di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam ...* 1, no. 2 (2021): h 106–121.

akuntansi adalah, sistem pencatatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data yang dapat digunakan untuk kegiatan ekonomi dengan tujuan melakukan pencatatan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu seperti manajemen suatu kegiatan ekonomi yang digunakan untuk mengawasi usahanya.

Penelitian ini mengambil tiga variabel Independen yang akan diteliti yaitu variabel pemahaman, akuntabilitas dan transparansi. Pemilihan ini didasari dengan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda. Permasalahan yang diambil adalah naik turunnya penerimaan zakat yang ada di LazisMU Kendal. Dengan keadaan jumlah muslim yang mayoritas ada di Kendal, penerimaan zakat memiliki potensi angka yang besar, sehingga hal ini tidak sesuai dengan data naik dan turunnya penerimaan zakat pada LazisMU Kendal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada variabel dependen, penulis mengambil variabel dependen pada LazisMU Kendal.

Berdasarkan hal-hal yang dijelaskan diatas disimpulkan bahwsannya penerimaan zakat pada LazisMU Kendal dikatakan tidak stabil, dengan catatan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan sehingga dapat dikatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan dana zakat tersebut yang mengakibatkan kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Gambar 1.2 yang sudah dipaparkan di atas terlihat kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Sehingga penulis mengambil variabel penelitian di LazisMU Kendal dikarenakan penulis ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi muzakki untuk menyerahkan dana zakatnya kepada lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kendal untuk dikelola dan disalurkan kepada para asnaf (orang yang berhak menerima zakat).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah pemahaman zakat berpengaruh pada minat Muzakki untuk membayar zakat di LazisMU kendal?
2. Apakah transparansi laporan keuangan berpengaruh pada minat Muzakki untuk membayar zakat di LazisMU Kendal?

3. Apakah akuntabilitas berpengaruh pada minat Muzakki membayar zakat pada LazisMU Kendal?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui dan menguji secara empiris bagaimana pengaruh pemahaman zakat terhadap minat Muzakki untuk membayar zakat di LazisMU Kendal.
2. Mengetahui dan menguji secara empiris bagaimana pengaruh Transparansi terhadap minat Muzakki untuk membayar zakat di LazisMU Kendal.
3. Mengetahui dan menguji secara empiris bagaimana pengaruh Akuntabilitas terhadap minat Muzakki untuk membayar zakat di LazisMU Kendal.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

##### **1.3.2.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah wawasan pengembangan ilmu akuntansi terkhusus pengetahuan tentang zakat, transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran pemahaman zakat, pengetahuan tentang transparansi pada akuntansi dan akuntabilitas yang sangat penting dalam sebuah lembaga.

##### **1.3.2.2 Manfaat Praktis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi terutama dalam hal pemahaman zakat, transparansi, dan pentingnya akuntabilitas
- b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi Muzakki untuk lebih memahami terkait pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitas.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori yang menjelaskan tentang *Theory Planned Of Behavior*, minat, zakat, pemahaman, transparansi, akuntabilitas, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

##### **BAB III : TINJAUAN PUSTAKA**

Metode Penelitian yang berisikan jenis penelitian, populasi dan sampel, klasifikasi variabel, uji signifikansi, definisi operasional, dan teknik pengumpulan data.

##### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pembahasan akan mengemukakan tentang gambaran umum LAZISNU Kabupaten Kendal, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas, Reliabilitas, koefisien derterminan, parsial dan simulative, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

##### **BAB V : PENUTUP**

Penutup yang berisikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Theory Planned Of Behavior (TPB)*

*Theory Planned Of Behavior* merupakan teori yang memiliki keyakinan akan sebuah perspektif kepercayaan yang memiliki kemampuan guna mempengaruhi tindakan manusia dalam melakukan suatu kegiatan. Perspektif kepercayaan hadir karena adanya suatu penggabungan dari beberapa karakteristik, kualitas, dan atribut atas suatu informasi tertentu yang dapat membentuk suatu kehendak guna melakukan tingkah laku tertentu.

Teori ini cocok digunakan dalam mendeskripsikan perilaku seseorang yang memerlukan suatu perencanaan. Menurut pendapat Wika Morys dan Rochmah (2017) bahwa suatu sikap terhadap tindakan atau perilaku, norma dan persepsi pengendalian diri akan memunculkan suatu niat guna melakukan suatu hal.<sup>15</sup>

*Theory Planned Of Behavior* adalah teori yang berasal dari pengembangan sebuah teori yaitu *Theory of reasoned action (TRA)* yang telah dikembangkan terlebih dahulu oleh seorang ilmuwan yang bernama Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1975. *Theory Planned Of Behavior* memiliki sebuah penjelasan yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan yang menonjol mengenai perilaku tersebut. Ketika seseorang memiliki sebuah keyakinan dalam suatu perilaku, namun ketika dihadapkan oleh peristiwa tertentu, hanya secuil keyakinan yang akan timbul guna

---

<sup>15</sup> Kabib et al., "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen."

mempengaruhi perilaku tersebut.<sup>16</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwasannya *Theory Planned Of Behavior* merupakan teori yang membahas terkait perilaku yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mengambil keputusan tertentu.

## 2.2 Minat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi seseorang untuk melakukan sesuatu. Slameto berpendapat bahwasannya minat adalah suatu ketertarikan atau rasa suka terhadap sesuatu kegiatan tanpa adanya suruhan. Kuat atau kedekatan relasi yang mengakibatkan besarnya daya tarik seseorang. Menurut yazid (2017) minat didefinisikan suatu daya tarik terhadap suatu kondisi dan keadaan pada sesuatu dengan keinginan untuk mendalaminya dan melakukan sebuah pembuktian pada suatu hal yang difokuskan.

Menurut Crow dan Crow (dalam Saleh dan Wahab, 2004) ada tiga faktor minat, antara lain: dorongan dari dalam diri sendiri, motif sosial yang dapat mempengaruhi keinginan untuk melakukan sesuatu dan faktor emosional yang kaitannya pada perasaan, dan yakin akan suatu hal.<sup>17</sup> Terlepas dari hal tersebut minat juga memiliki beberapa unsur, unsur yang pertama yaitu: unsur perhatian, perhatian dianggap sangat penting karena ketika memberikan perhatian saat sedang ada acara atau hal lain kepada Muzakki maka hal ini akan mempengaruhi minat seseorang. Yang kedua adalah unsur perasaan, karena setiap aktivitas yang dilakukan dan dirasakan pasti berhubungan dengan perasaan. Perasaan bisanya berhubungan dengan kata mengenal, yang mana fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat dan memikirkan sesuatu. Selanjutnya adalah motif. Motif disini melakukan suatu perilaku dengan tujuan dan maksud tertentu. Sehingga semua unsur tersebut dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menyerahkan dana zakatnya pada

---

<sup>16</sup> Adrie Putra, "Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior Terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior," *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 9, no. 1 (2014): h. 1–19.

<sup>17</sup> Kabib et al., "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen.."

badan amil zakat yang sudah terpilih.<sup>18</sup> Dalam QS Al-Isra Ayat 84 menjelaskan tentang minat

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

*Artinya: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing".  
Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (Q.S Al-Isra': 84)*

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya suatu keadaan tertentu bisa mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu hal yang diinginkan. Sehingga sesuai dengan penjelasan yang sudah tertera diatas tentang pengertian minat.

### **2.2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

#### **1. Dorongan dari diri sendiri**

Dorongan yang berasal dari individu itu sendiri, seperti dorongan makan dan dorongan ingin melakukan suatu hal. Muzakki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap harta yang dimilikinya, dan dengan ada kesadaran dalam individu muzakki, maka muzakki senantiasa memiliki komitmen untuk mengeluarkan zakat setiap tahunnya.

#### **2. Motif Sosial**

faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Dorongan dari luar sangat menentukan seseorang untuk membayar zakat, misalkan dorongan dari keluarga, teman, dan dorongan dari lingkungan sekitarnya.

#### **3. Keyakinan**

Rasa yakin timbul dari diri sendiri disebabkan oleh pembuktian yang membuat seseorang menjadi yakin, seperti muzakki yang yakin menyerahkan dana zakatnya pada suatu lembaga karena mengetahui kejujuran dan riwayat lembaga tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Asnaini, "Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi Kasus Di Provinsi Bengkulu)," *Nuansa X*, no. 1 (2017): h. 66–74.

<sup>19</sup> Indikator minat hal 94



## 2.3 Pemahaman Zakat

### 2.3.1 Pemahaman

Secara etimologi pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti, benar, atau memahami secara benar. Pemahaman juga dapat diartikan sebagai sebuah proses berfikir, belajar, perbuatan dan cara memahami.<sup>20</sup> Pemahaman adalah suatu bentuk kesanggupan seseorang untuk mendefinisikan, merumuskan suatu kata yang sulit dimengerti namun bisa menjelaskan dengan kata-kata nya sendiri. Dapat pula diartikan suatu kesanggupan untuk menafsirkan atau mengartikan suatu teori untuk meramalkan kemungkinan atau sesuatu akibat yang akan terjadi kedepannya. Pemahaman sendiri dapat dijabarkan menjadi 3 bagian:

1. Menerjemahkan

Yang dimaksud menerjemahkan bukan hanya soal pengalihan bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain.

2. Menginterpretasikan/menafsirkan

Menginterpretasikan dapat diartikan sebagai menerjemahkan. Dimana menginterpretasikan adalah kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi

3. Meng Ekstrapolasi

Mengekstrapolasi memiliki sedikit perbedaan dengan menerjemahkan dan menafsirkan. Mengekstrapolasi menuntut seseorang dalam kemampuan intelektual yang lebih tinggi dengan cara melihat sesuatu dari apa yang ditulis, maksudnya memahami tulisan dengan pemahaman individu dan dapat menjelaskan kepada orang lain serta memahamkan. Tak hanya itu,

---

<sup>20</sup> Ulfa Nurul Huda, "Jurnal Tamaddun Ummah," *Pengaruh Pemahaman agama dan kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZnas)* 1 No.22, no. 3 (2021): h. 66–76.

mengekstrapolasi juga dapat memecahkan masalah yang ada sesuai apa yang dipahami.<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengartikan, menjelaskan, dan menerangkan kepada orang lain dengan bahasanya sendiri.<sup>22</sup> Sehingga pemahaman zakat adalah orang yang sudah bisa mengartikan, menjelaskan, dan menerangkan terkait zakat dengan bahasanya sendiri kepada orang lain.

Pemahaman juga mengarah kepada pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban akan apa yang sudah dipahami. Bagi seseorang yang sudah memahami dan mengetahui hendaklah melakukan hal yang sudah diketahui dan dipahami, pernyataan ini dijelaskan pada QS. As-Shaf: 2-3

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ \* كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman mengapa kalian mengatakan apa yang tidak kalian kerjakan? Sungguh besar kemurkaan di sisi Allah jika kalian mengatakan apa yang tidak kalian lakukan.” (QS Ash-Shaf: 2-3).*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwasannya bertanggung jawab atas apa yang sudah dipahami dan diketahui adalah suatu hal yang diharuskan. Tidak hanya memahaminya saja dan tidak mau mengerjakannya.

### 2.3.2 Zakat

Kata zakat berasal dari bentuk masdar *zaka, yazka, zaka'an* yang memiliki arti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Semula, kata zakat memiliki makna *Thaharah* berarti bersih, *Al-Nama'* yang

---

<sup>21</sup> Ali and Susanto, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa).”

<sup>22</sup> Ulfa Nurul Huda, “Jurnal Tamaddun Ummah.”

memiliki arti tumbuh, berkembang, *Al-Barokah* yang berarti anugerah yang lestari, *Al-Madh* yang memiliki arti terpuji, dan *As-shalah* yang memiliki arti kesalehan. Beberapa makna yang sudah disebutkan merupakan makna yang telah digunakan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.<sup>23</sup> Jika pengertian di atas dihubungkan dengan harta, maka dalam ajaran islam sendiri, harta yang dizakati akan tumbuh berkembang, tumbuh karena sudah dibersihkan dan menjadi suci, dan mendapatkan keberkahan dan kebaikan bagi orang yang membayar zakat. Sedangkan dalam istilah fiqih sendiri zakat merupakan sejumlah harta yang wajib diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya.<sup>24</sup>

Secara etimologi dalam kitab *Mujmal Wasit* oleh Dr. Yusuf Qardhawi merupakan sebuah kata dasar yang mempunyai arti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sulaiman Rasjid berpendapat bahwa zakat adalah suatu kadar tertentu terkait harta yang diberikan kepada yang membutuhkan untuk menerima harta zakat tertentu dan dengan syarat tertentu.<sup>25</sup>

Menurut syariat zakat merupakan suatu nama terkait harta tertentu yang sudah sesuai dengan syarat tertentu yang ditentukan oleh Allah untuk dikeluarkan atau diberikan oleh orang yang berhak menerimanya. Di dalam Al-Qur'an sendiri Allah sudah menyebutkan perihal zakat.<sup>26</sup> Dari sini zakat adalah salah satu rukun islam yang penting selain shalat. Di dalam Al-Quran sendiri dijelaskan definisi zakat, seperti yang tertuang pada surah Al-Baqarah: 110

---

<sup>23</sup> Gus Arifin, *Zakat, Infaq, Shadaqah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011, h. 3-4.

<sup>24</sup> Ramadhan Alfitrah, Nurlina, and Muhammad Salman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Baitul Mal Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomika* 5, no. 2 (2021): 187-196.

<sup>25</sup> Ali Ridlo, "ZAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM," *Jurnal Al-'Adl* 7, no. 1 (2014), h. 1-46.

<sup>26</sup> Tambunan, "Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat."

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا

تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”(Q.S Al-Baqarah: 110)

Berdasarkan arti dari surah dalam Al- Baqarah:110, zakat yang merupakan haqqullah, artinya prinsip harta adalah milik Allah dan manusia hanyalah manusia yang dititipkan harta untuk dikelola, sehingga dapat disimpulkan zakat tidak hanya bersifat ketuhanan melainkan juga bersifat sosial masyarakat. Sedangkan dari sisi ekonomi zakat ada suatu hal yang menghambat penimbunan harta pribadi yang dapat menimbulkan kesenjangan sosial dalam masyarakat, dan zakat menolong sesama umat dalam suatu perekonomian dan menggugah etos kerja seseorang agar bekerja keras.<sup>27</sup>

Menurut Didin Hafidhuddin, ditinjau dari segi bahasa zakat memiliki beberapa arti yaitu, *Al-Barlatu* (keberkahan), *Al-namaa* (Pertumbuhan) *Ath Thaharatu* (Kesucian), *As Shalalu* (Keberesan). Sedangkan secara istilah zakat merupakan harta yang sudah memenuhi syarat yang sudah ditetapkan oleh Allah dan diberikan untuk orang yang membutuhkan sekaligus pantas untuk mendapatkannya.<sup>28</sup>

Pengertian zakat menurut beberapa ahli sebagai berikut

---

<sup>27</sup> Aftina Halwa Hayatika, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, “Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (2021): 874–885.

<sup>28</sup> Sri Apriliyani, Zaini Abdul Malik, and Maman Surahman, “Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa,” *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* (2020): h. 89.

1. Yusuf Al-Qardhawi berpendapat bahwa zakat adalah sejumlah harta yang sifatnya wajib diberikan kepada orang yang memiliki hak untuk menerimanya berdasarkan perintah Allah SWT.
2. Abdurrahman Al- Jaziri berpendapat bahwa zakat merupakan suatu penyerahan harta tertentu kepada orang yang sudah ditentukan dengan syarat-syarat yang ada.
3. Muhammad Al-Jarjani berpendapat dalam bukunya *Al-Ta'rifat* bahwa zakat merupakan suatu kewajiban yang ketentuannya bersumber dari Allah dan ditujukan kepada orang islam guna mengeluarkan harta yang sudah ditentukan.
4. Sayid Sabiq berpendapat bahwa zakat merupakan suatu harta yang harus dikeluarkan atas hak Allah dan diserahkan kepada *mustahik*. Dikatakan zakat karena memberikan keberkahan, kesucian pada jiwa dan berkembangnya harta..

Imam mashab seperti Malikiyah, Hanafiyah, Sya'fiiyah dan Hambali mempunyai pandangan yang sama dalam mengartikan zakat. Imam Malikiyah berpendapat bahwa zakat itu mengeluarkan harta tertentu jika sudah mencapai nisabnya dan diberikan kepada mustahik jika sudah sempurna kepemilikannya. Menurut Imam Hanafiyah zakat mengeluarkan harta dengan ketentuan syara' guna mendapatkan ridho dari Allah SWT. Kelompok Syafi'iyah memaknai zakat sebagai tindakan mengeluarkan harta kepada pihak tertentu. Yang terakhir pendapat dari kelompok Imam Hambali yang memaknai zakat sebagai hak yang diwajibkan pada harta tertentu yang diberikan kepada golongan yang sudah ditentukan.<sup>29</sup> Zakat memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Zakat itu mensucikan dan membebaskan dari sifat kikir
2. Zakat membiasakan diri untuk berinfaq dan berbagi
3. Zakat adalah salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah atas nikmat rezeki yang telah diberikan.

---

<sup>29</sup> Wasilah Indah Kuratul Aini, *Zakat Dan Pengelolaannya*, Batu: Literasi Nusantara, 2019, h. 2-3.

4. Zakat mendatangkan kecintaan
5. Zakat mensucikan harta
6. Zakat mengembangkan dan menambah harta.<sup>30</sup>

Sedangkan manfaat zakat antara lain:

1. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT.
2. Karena zakat merupakan hak mustahik di mana zakat berfungsi untuk menolong, membantu, dan membina mereka, terutama fakir miskin ke arah kehidupan yang lebih baik;
3. Zakat adalah salah satu sumber pembangunan sarana dan prasarana
4. Zakat untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta yang kita usahakan dengan baik dan benar
5. Indikator utama ketundukan seseorang terhadap ajaran Islam;
6. Membuka lapangan kerja yang luas
7. Melipatgandakan penguasaan aset dan modal di tangan umat Islam<sup>31</sup>

Dari Keterangan yang sudah dijelaskan di atas tentang pemahaman dan zakat dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman zakat adalah kemampuan seseorang guna menjelaskan, mengerti terkait arti zakat dan ketentuan-ketentuan zakat. Dibawah ini merupakan Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Zakat

1. Pengetahuan tentang kewajiban zakat

Zakat merupakan ibadah wajib yang sudah ada tuntutananya sehingga jika seseorang atau sekelompok orang mengerjakan ibadah khusus seperti shalat dengan menambah-nambah, sesuatu yang baru yang tidak ada contohnya atau mengurangi sesuatu yang telah ditetapkan, maka dianggap melakukan perbuatan bid'ah yang menyesatkan. Begitu pula dengan zakat maka barang

---

<sup>30</sup> Ahmad Furqon, *Management of Zakat* (Semarang, 2015), h. 16-21.

<sup>31</sup> Maltuf Fitri, "Management of Productive Zakat as an Instrument for Improving People's Welfare," *Economica : Journal of Islamic Economics* 8, no. 1 (2017): 149–173.

siapa menambah atau mengurangi besaran dan ukuran zakat selain dari yang sudah ditetapkan. Allah dan Rasulnya maka hal tersebut adalah kesesatan.

2. Pengetahuan tentang pengertian zakat

Hal ini adalah salah faktor penting bagi seseorang karena setiap individu agar tergerak hatinya untuk melakukan zakat adalah mengetahui terkait pengertian zakat, dari pengertian zakat ini seseorang dapat memahami makna zakat dan sukarela dalam membayar zakat.

3. Wujud pengamalan rukun islam

Zakat merupakan salah satu wujud dalam mengamalkan rukun islam. Sebagai muslim wajib mengetahui terkait rukun islam.

4. Perhitungan zakat.

Perhitungan zakat menjadi salah satu hal yang patut dipahami karena sudah seharusnya kita paham terkait jumlah yang kita keluarkan dalam berzakat.<sup>32</sup>

## 2.4 Transparansi

Transparansi laporan keuangan merupakan suatu pemberitahuan kepada Muzakki sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban yang diberikan lembaga Amil zakat kepada Muzakki.<sup>33</sup> Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengeluarkan keputusan Nomor: Kep-117/MMbu/2002 Pasal 3 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebutkan bahwa transparansi adalah keterbukaan ketika melakukan prosesi pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam memaparkan informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Transparansi mempunyai arti terbuka, memahamkan, dapat diakses secara mudah oleh pihak yang membutuhkan. Transparansi adalah suatu perwujudan penerapan praktek *Good Corporate Governance* yang memiliki dasar bebas dalam memperoleh kebebasan mengakses informasi

---

<sup>32</sup> Ulfa Nurul Huda, "Jurnal Tamaddun Ummah."

<sup>33</sup> Muhammad Rizqi and Syahri Romdhon, "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 3 (2014): 550–561.

yang dibutuhkan oleh oknum yang memiliki kepentingan. Secara tidak langsung semua kepentingan yang ingin diperoleh oleh pihak yang membutuhkan harus mudah diakses dengan dasar transparansi.<sup>34</sup> Transparansi dalam konteks pelayanan publik memiliki arti terbuka, mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan memadai dan mudah dimengerti oleh semua pihak yang membutuhkan. Dengan adanya keterbukaan atas informasi yang ada membuat para masyarakat percaya bahwasannya dananya tersalurkan dengan aman. Suatu lembaga keuangan dikatakan sudah transparansi jika informasi tersebut mudah diakses dan mudah dipahami oleh orang yang membutuhkan. Tak hanya itu, transparansi merupakan ketepatan dalam penyajian laporan keuangan.<sup>35</sup> Seperti yang terkandung pada QS Al-Baqarah: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْبَىٰ إِلَّا تَرَئِبُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ

<sup>34</sup> Mentari Dwi Aristi and Intan Putri Azhari, “Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau,” *Economics, Accounting and Business Journal* 1, no. 1 (2021): h. 121–135.

<sup>35</sup> Ziana Nurul Walidah and Lik Anah, “Pengaruh Akuntabilitas Lembaga Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Lembaga Amil Zakat Ummur Quro (Laz- Uq) Jombang,” *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies* 2, no. 2 (2020): h. 90–104.



فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ

تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ

بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnyanya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S Al-Baqarah: 282)

Pada ayat di atas dikatakan bahwasannya untuk para muslim yang melakukan transaksi atau perjanjian maka diharuskan untuk melakukan kontrak secara tertulis atau melakukan pencatatan, dari sini transparansi sudah dilakukan karena terjadinya pencatatan untuk tiap tiap transaksi. Hal ini memiliki tujuan untuk melakukan transparansi kepada orang yang melakukan transparansi dan membutuhkan informasi terkait transparansi suatu perusahaan.<sup>36</sup>

#### **2.4.1 Faktor Yang Mempengaruhi Transparansi**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi transparansi antara lain:

1. *Mempublish* tentang pendapatan, pengelolaan, keuangan dan asset.
2. Adanya laporan tentang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset yang mudah untuk diakses
3. Ketepatan waktu ketika melaporkan pertanggungjawaban
4. Keterbukaan terkait keuangan kepada masyarakat.<sup>37</sup>

#### **2.5 Akuntabilitas**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa akuntabilitas adalah suatu tanggungan dimana tanggungan tersebut dapat diminta pertanggung jawabannya. Menurut beberapa pendapat seperti pendapat Mardiasmo (2002) Akuntabilitas memiliki arti keharusan bagi seseorang yang mengemban amanah untuk menyajikan, melaporkan, pemberian pertanggung jawaban perihal hal hal yang sudah dilakukan sesuai dengan apa yang diamanahkan. Menurut Kholmi (2012) akuntabilitas sendiri memiliki tiga dimensi yaitu relasi antar sesama, relasi dengan lingkungan dan yang terakhir adalah relasi dengan sang pencipta. Konteksnya kembali kepada Allah sebagai dzat yang memberikan amanah kepada manusia, Allah yang memiliki kekuasaan melebihi segala kekuasaan yang ada dimuka bumi ini, dan manusia yang harus bertanggung jawab atas

---

<sup>36</sup> Rosida Dwi Ayuningtyas and Risti Lia Sari, "Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang," *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 1 (2020), h. 45–54.

<sup>37</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta, 2002).

segala perbuatan yang ia lakukan dimuka bumi baik kepada sesama manusia, kepada tumbuhan alam sekitar dan kepada sang pencipta yang mengatur segalanya di muka bumi.<sup>38</sup>

Akuntabilitas merupakan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo 2006). Menurut Sari, Mintarti, dan Fitria (2018) akuntabilitas merupakan suatu bentuk dari pertanggungjawaban dari suatu entitas terhadap tanggungjawab yang diperoleh, khususnya dalam mengelola keuangan suatu entitas atau organisasi yang biasanya digunakan oleh pengguna informasi keuangan entitas yang berasal dari eksternal entitas tersebut.<sup>39</sup>

Akuntabilitas juga dapat dikatakan suatu jenis pertanggung jawaban atas segala hal, aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan cara menuangkan pertanggung jawaban dalam bentuk sebuah pelaporan keuangan oleh pihak-pihak yang diberi wewenang atau amanah untuk memenuhi tujuan suatu perusahaan. Menurut pendapat Hopwood dan Elwood dalam Boy dan Siringoringo (2009) lembaga dapat disebut akuntabel jika memenuhi beberapa syarat seperti akuntabilitas, kejujuran, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan dan akuntabilitas finansial.<sup>40</sup> Akuntabilitas juga merupakan suatu hal yang dapat menarik masyarakat untuk berkontribusi dalam sebuah perusahaan karena dengan adanya akuntabilitas membuat masyarakat percaya akan perusahaan tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwasannya akuntabilitas adalah pertanggung jawaban dalam bentuk pelaporan, maka semakin tinggi

---

<sup>38</sup> Kabib et al., "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen."

<sup>39</sup> Uun Dwi Al Muddatstsir, Dessy Noor Farida, and Early Ridho Kismawadi, "Praktik Akuntabilitas Masjid: Studi Kasus Pada Masjid Al-Akbar Surabaya," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2018): 207–231.

<sup>40</sup> Nurul Walidah and Anah, "Pengaruh Akuntabilitas Lembaga Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Lembaga Amil Zakat Ummur Quro (Laz- Uq) Jombang."

akuntabilitas maka semakin tinggi juga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut<sup>41</sup>

Dalam islam sendiri akuntabilitas dapat dikatakan sebagai sebuah pertanggungjawaban muslim/organisasi islam kepada yang mengemban sebuah amanat. Menurut Hameed akuntabilitas memiliki dua tujuan utama yaitu Tujuan primer yang mana pertanggungjawabannya ditujukan langsung kepada Allah, dan yang kedua adalah tujuan sekunder dimana pertanggungjawaban dituju kepada pihak yang terkait dengan organisasi islam tersebut, sehingga dapat dikatakan tujuan kedua ini adalah pertanggungjawaban seseorang atas orang yang lain. Penerapan akuntabilitas sendiri dapat dikatakan atau dikategorikan sebagai ibadah kepada Allah, dimana seorang muslim/organisasi menyatakan menaati semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan Allah.<sup>42</sup>

Akuntabilitas atau pertanggungjawaban adalah suatu hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan atau sebuah lembaga. Setiap hal yang kita kerjakan maka akan ada pertanggungjawabannya kelak di akhirat. Tak lepas dari itu, didunia saat kita melakukan suatu hal maka wajib bertanggung jawab. Kembali kepada sistem perusahaan atau lembaga yang harus bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan, terkhusus pada zakat yang setiap lembaganya harus melakukan akuntabilitas yang bisa membuat para Muzakki tenang untuk menyerahkan dana zakat nya kepada lembaga zakat yang telah dipilih oleh Muzakki. Di bawah ini adalah QS Al-Anfal: 27 yang menjelaskan terkait akuntabilitas:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”(Q.S Al-Anfal: 27)*

---

<sup>41</sup> Aristi and Azhari, “Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau.”

<sup>42</sup> Arifah Rifqi Muhammad, “Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat,” *Jurnal Akademi Akuntansi* 4, no. 1 (2021), h. 26–49.

Dari hal yang sudah dijelaskan di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas, yaitu:

1. Jujur

Setiap bagian di dalam lembaga amil zakat pelaksanaannya dilakukan dengan jujur karena jujur adalah sifat yang membuat seseorang menjaga amanah yang sudah diberikan kepadanya.

2. Penyampaian laporan keuangan secara berkala

Suatu Laporan keuangan harus disampaikan secara berkala guna mengaplikasikan sikap bertanggungjawab atas suatu hal yang sudah diamanatkan.

3. Laporan keuangan telah diaudit oleh lembaga yang berwenang

Audit secara berkala dilakukan guna melihat apakah suatu lembaga sudah melakukan pertanggungjawaban dengan benar atau terjadi kecurangan di dalam lembaga tersebut.<sup>43</sup>

**2.6 Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan Nama Penulis	Hasil	Perbedaan
1.	<i>Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan IGCC terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di lembaga amil zakat dompet amanah umat (M. Ilyas Junjuna, M.</i>	Hasil penelitian mengatakan transparansi dan igcc mampu mempengaruhi secara signifikan serorang muakki	Perbedaan: Dalam penelitian ini menggunakan variabel ransparansi dan akuntabilitas sedangkan pada penelitian yag diteliti menggunakan

<sup>43</sup> Ibid.

	Maulana Asegaf dan Moh. Takwil)	sedangkan akuntabilitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh kepada tingkat kepercayaan Muzakki.	variabel pemahaman zakat.
2.	<i>Pengaruh pemahaman, Trust, dan Transparansi Lembaga Zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Luwu, (Hildawati, Antong, dan Abid Ramdhan)</i>	Hasil dari penelitian mengatakan bahwa pemahaman tidak berpengaruh pada minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Luwu, sedangkan <i>Trust</i> dan <i>transparansi</i> berpengaruh pada minat masyarakat dalam membayar zakat pada	Perbedaan, menggunakan variabel yang berbeda yaitu variabel pemahaman, <i>trust</i> dan <i>transparansi</i> sedangkan penelitian ini menggunakan variabel akuntabilitas.

		BAZNAS Luwu	
3.	<i>Pengaruh kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas terhadap minat dan keputusan Muzakki menyalurkan zakat di LAZISNU Kabupaten Banyuwangi, (M. Kanzul Fikri dan Ahmad Ainun Najib)</i>	Hasil dari penelitian bahwasannya kepercayaan, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh pada minat dan keputusan membayar zakat, namun paada uji signifikansi kepercayaan dan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan Muzakki dalam membayar zakat.	Perbedaan, menggunakan variabel yang berbeda yaitu variabel kepercayaan, uji statistic yang berbeda yaitu uji inferensial, uji analisis model.
4.	<i>Pengaruh akuntabilitas lembaga dan transparansi laporan keuangan</i>	Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwasannya trasnparansi	Perbedaan, tidak menggunakan variabel pemahaman zakat.

	<i>terhadap kepercayaan donatur lembaga amil zakat ummuro (Laz-Uq) Jombang, (Ziana Nurul Walidah dan Lik Anah)</i>	dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan donatur	
5.	<i>Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau (Rapindo, Mentari, Dwi Aristi dan Intan Putri Azhari)</i>	Hasil dari penelitian bahwasannya akuntabilitas, transparansi dan kualitas pelayanan berpengaruh pada kepercayaan Muzakki	Perbedaan, menggunakan variabel yang berbeda yaitu variabel kualitas pelayanan.
6.	<i>Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap minat Muzakki membayar zakat di BAZNAS Sragen, ( Nur Kabib, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, Muamar</i>	Dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap minat Muzakki membayar zakat pada	Perbedaan, tidak menggunakan variabel pemahaman zakat.



	Taufiqi Lutfi Mustofa)	Baznas Kab. Sragen	
7.	<i>Memaksimalkan potensi zakat melalui peningkatan akuntabilitas lembaga pengelola zakat, (Jannus Tambunan)</i>	Dapat disimpulkan bahwasannya potensi zakat di Indonesia sangatlah besar, namun pada kenyataannya realisasinya masih rendah dikarenakan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelolaan zakat	Perbedaan, menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
8.	<i>Manajemen pengumpulan, pendistribusian, dan penggunaan dana zakat oleh badan amil zakat nasional sebagai upaya peningkatan pemberdayaan ekonomi umat, (Aftina Halwa</i>	Manajemen merupakan salah satu hal penting dalam suatu organisasi atau lembaga agar terwujudnya suatu keinginan. Tak hanya itu bagaimana	Perbedaan, semua variabel yang digunakan berbeda.

	Hayatika, M. Iqbal Fasa dan Suharto)	pendistribusian dan penggunaan dana zakat juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk Muzakki membayar zakat yang mana dengan zakat bisa membantu memberdayakan umat	
9.	<i>Akuntansi zakat, infak, dan sedekah (PSAK 109): Upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelolaan zakat (OPZ), (Taufikur Rahman)</i>	Kesimpulannya adalah semakin tinggi kepercayaan umat terhadap OPZ maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran, kepatuhan dan motivasi untuk membayar zakat	Perbedaan, tidak menggunakan variabel transparansi dan pemahaman zakat.
10.	<i>Faktor faktor yang mempengaruhi minat Muzakki membayar zakat di badan Baitul Mal</i>	Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut adalah	Perbedaan, tidak menggunakan variabel pemahaman zakat,

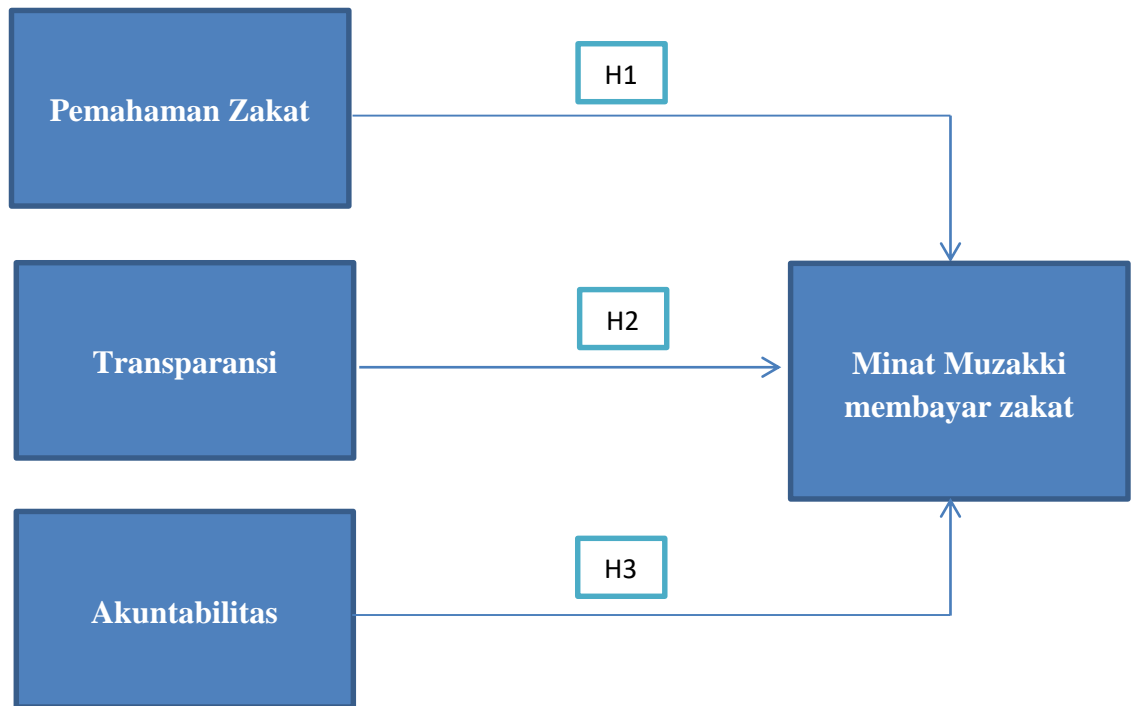
	<i>Kota Langsa, (Ramdhan Alfitrah, Nurlina dan Muhammad Salman)</i>	kepercayaan, transparansi,, dan tingkat religiulitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat Muzakki membayaar zakat di Badan Baitul Mal Kota Langsa	transparansi dan akuntabilitas.
11.	<i>Peran Lembaga Amil Zakat dan Shadaqah Muhammadiyah (LazisMU) Banjarnegara dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa, (Sri Apriliyani dan Zaini Abdul Malik)</i>	Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwasannya lembaga amil zakat meningkatkan perekonomian kaum dhuafa yang memanfaatkan salah satu dana produktif yang merupakan dana modal usaha yang disalurkan oleh LAZISMU Banjarnegara.	Perbedaan, menggunakan metode yang berbeda yaitu metode penelitian kualitatif.

12.	<i>Pengaruh pemahaman agama dan kepercayaan Muzakki terhadap minat membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), (Ulfa Nurul Huda)</i>	Penelitian ini mengatakan bhawasannya pemahaman agama dan kepercayaan muzaki memeberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat Di Baznas Kota Dumai	Perbedaan, tidak menggunakan variabel pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitas. Data yang digunakan juga berbeda, penelitian terdahulu tidak menggunakan data sekunder.
-----	--	---	--

## 2.7 Kerangka Berfikir

Dari landasan teori yang sudah dipaparkan dan hasil dari penelitian sebelumnya maka diajukan suatu penelitian yang mendeskripsikan pengaruh pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitas sebagai variabel Independen dan minat membayar zakat di LazisMU Kendal menjadi variabel dependen. Maka kerangka berfikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berfikir Penelitian**



## 2.8 Rumusan Hipotesis

### A. Pengaruh pemahaman zakat terhadap minat membayar zakat (studi kasus lazisMU Kendal)

Zakat menurut bahasa berasal dari bahasa arab yang memiliki arti *an-numuw* (tumbuh), *az-ziyadah* (bertambah). Menurut syara' zakat memiliki arti harta yang wajib dikeluarkan. Imam Maliki pernah memberikan sebuah pendapat mengenai zakat “barangsiapa yang memberi akan anak yatim dengan niat berzakat maka zakat yang seperti itu dianggap tidak sah”. UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat berbunyi zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada orang yang berhak menrimanya sesuai dengan syariat islam.<sup>44</sup> Sedangkan pemahaman adalah bentuk sebuah kesanggupan suatu individu untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dimengertik dengan menggunakan kata katanya sendiri. Pemahaman juga dapat dikatakan kesanggupan seseorang untuk mengartikan atau

<sup>44</sup> Indah Kuratul Aini, *Zakat Dan Pengelolaannya*.

menafsirkan suatu teori agar mudah dimengerti oleh orang lain.<sup>45</sup> Sehingga dapat dikatakan, bahwasannya pemahaman zakat merupakan orang yang sudah mengerti dan mampu menjelaskan terkait zakat dengan bahasanya sendiri dan dapat dimengerti oleh orang lain. Hasil dari penelitian Ali Nur Ahmad dan Hadi Susanto 2021 mengatakan bahwasannya pemahaman zakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat Muzakki dalam membayar zakat. Penelitian Ulfa Nurul Huda (2020) mengatakan bahwasannya pemahaman zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kota Dumai.

Dari penelitian yang sudah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pemahaman zakat yang berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat kembali kepada pengertian pemahaman zakat. Pemahaman zakat adalah orang yang mengerti dan mampu menjelaskan terkait zakat dengan bahasanya sendiri kepada orang lain. Dari pengertian tersebut seharusnya orang yang sudah faham mampu melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan yang ada karena mereka sudah mengerti dan mampu menjelaskan apa yang mereka kerjakan.

*Theory Planned Behavior* merupakan sebuah teori yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk melaksanakan tingkah laku tertentu. Sehingga orang yang sudah faham tentang zakat seharusnya bisa mempengaruhi orang untuk membayarkan zakatnya. Karena pemahaman zakat merupakan salah satu tingkah yang bisa mempengaruhi suatu tindakan. Berdasarkan rumusan rumusan diatas maka hipotesis pertama yang akan di bangun pada penelitian ini adalah:

**H1: Ada pengaruh pemahaman zakat terhadap minat Muzakki membayar zakat pada LAZISMU Kendal**

---

<sup>45</sup> Ali and Susanto, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa)."

B. Pengaruh transparansi terhadap minat membayar zakat (studi kasus lazismu Kendal)

Transparansi merupakan hal yang berkaitan dengan cara mempublikasikan semua laporan keuangan baik mulai dari laporan kegiatan, pengelolaan zakat, program zakat hingga keuangan kepada para Muzakki yang membutuhkan. Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengeluarkan keputusan Nomor: Kep-117/MMbu/2002 Pasal 3 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebutkan bahwa transparansi adalah keterbukaan ketika melakukan prosesi pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam memaparkan informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Transparansi mempunyai arti terbuka, memahami, dapat diakses secara mudah oleh pihak yang membutuhkan. Transparansi adalah suatu perwujudan penerapan praktik *Good Corporate Governance* yang memiliki dasar bebas dalam memperoleh kebebasan mengakses informasi yang dibutuhkan oleh oknum yang memiliki kepentingan.<sup>46</sup>

Menurut hasil penelitian Rapindo, Mentari dan Intan 2021 mengatakan bahwasannya transparansi berpengaruh pada kepercayaan Muzakki dalam menyalurkan zakat pada Baznas Provinsi Riau. Penelitian M.Kanzul fikri dan Ahmaad Ainun Najib 2021 mengatakan bahwasannya transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap minat dan keputusan Muzakki dalam menyalurkan zakat di Lembaga Amin Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. Ziaana Nurul Walidah dan Lik Anah 2020 mengatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan donator Lembaga Amil Zakat Ummur Quro (Laz-Uq) Jombang. Selanjutnya penelitian dari Nur Kabib, Ahmad Ulil Albab AlUmar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, dan Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa 2021

---

<sup>46</sup> Aristi and Azhari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau."

bahwasannya transparansi berpengaruh terhadap minat Muzakki membayar zakat di BAZNAS Sragen.

Dari penelitian yang sudah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya transparansi yang berpengaruh terhadap minat seseorang untuk membayar zakat di suatu lembaga pengumpulan zakat sesuai dengan pengertian transparansi sendiri. Dimana transparansi memiliki arti kebebasan bagi siapapun yang membutuhkan data atau informasi yang berkaitan dengan individu tersebut. Di suatu lembaga zakat transparansi seharusnya sudah diterapkan, karena semua hasil laporan kegiatan, program, pengelolaan, penyaluran dan keuangan harus diketahui oleh muzakki guna meningkatkan kepercayaan yang sudah dibangun. Hal hal seperti ini yang membuat rasa percaya itu tumbuh dan akhirnya membuat keputusan untuk membayarkan zakatnya melewati lembaga yang sudah diyakini.

*Theory Planned Behavior* merupakan sebuah teori yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk melaksanakan tingkah laku tertentu. Disini hubungan dengan variabel yang saya ambil adalah ketika suatu lembaga pengelolaan zakat melakukan transparansi atas semua kegiatan, program, pengelolaan, dan laporan keuangan maka akan timbul rasa percaya seorang Muzakki guna membayarkan zakatnya melalui lembaga yang sudah dipilih. Berdasarkan rumusan rumusan diatas maka hipotesis yang akan dibangun pada penelitian ini adalah:

**H2: Ada pengaruh transparansi terhadap minat Muzakki membayar zakat pada LAZISMU Kendal**

C. Pengaruh akuntabilitas terhadap minat membayar zakat (studi kasus lazisMU Kendal)

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban sebuah perusahaan atau lembaga atas semua kegiatan yang ada di



lembaga tersebut, terkhusus atas laporan keuangan dan aliran dana zakat.<sup>47</sup>

Akuntabilitas merupakan sebuah daya upaya pertanggungjawaban kepada masyarakat terhadap informasi yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut..<sup>48</sup> Akuntabilitas adalah salah satu kewajiban bagi pihak yang memegang amanah untuk memberikan sebuah pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala hal dan aktivitas yang telah dilaksanakan kepada pihak yang memerlukan suatu pertanggungjawaban.<sup>49</sup>

Menurut penelitian Fitria Bolita dan Alim Murtani (2021) Bahwasannya Akuntabilitas berpengaruh terhadap keputusan Muzakki membayar zakat pada BAZNAS Sumatera Utara. Penelitian Nur Kabib, Ahmad Ulil Albab AlUmar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa mengatakan bahwasannya Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat Muzakki membayar zakat di Baznas Sragen. Ziaana Nurul Walidah dan Lik Anah mengatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan donatur lembaga Amil Zakat Ummur Quro' (Laz-Uq) Jombang. Rapindo, Mentari Dwi Aristi dan Intan Putri Azhari (2021) mengatakan bahwasannya Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan Muzakki dalam menyalurkan zakat pada BAZNAS Provinsi Riau.

Dari penelitian yang sudah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya akuntabilitas terhadap minat Muzakki membayarkan zakatnya pada suatu lembaga tertentu kembali kepada pengertian akuntabilitas sendiri, dimana akuntabilitas memiliki arti pertanggungjawaban. Sesuai dengan syariat Islam bahwasannya setiap manusia harus bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

---

<sup>47</sup> Ibid.

<sup>48</sup> Tambunan, "Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat."

<sup>49</sup> Bolita and Murtani, "Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara."

Suatu lembaga juga harus menerapkan sistem akuntabilitas dimana lembaga harus bertanggung jawab atas setiap kegiatan seperti pengaliran dana zakat, pelaporan keuangan dan lain lain. Setiap konsumen lembaga tersebut harus merasakan pertanggungjawaban tersebut dengan cara mudah untuk mengetahui apa yang ingin dia ketahui dari lembaga tersebut.

*Theory Planned Behavior* merupakan sebuah teori yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk melaksanakan tingkah laku tertentu. Dari penjelasan teori diatas sudah jelas bahawasannya ketika suatu perusahaan dengan jelas melakukan pertanggungjawaban atas apa yang dia kerjakan mulai dari kegiatan, pelaporan, pengaliran dana maka akan timbul rasa percaya bagi orang yang ingin membayarkan zakatnya melalui lembaga tersebut. Berdasarkan rumusan rumusan diatas maka hipotesis yang akan di bangun pada penelitian ini adalah:

**H3: Ada pengaruh Akuntabilitas terhadap minat Muzakki membayar zakat pada LAZISMU Kendal**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Pendekatan Analisis Deskriptif digunakan untuk mengeksperisikan data dan meringkas data yang sedang diobservasi.<sup>50</sup> Penelitian ini memiliki tujuan guna menguji pengaruh variabel pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitas terhadap minat Muzakki dalam membayar zakat di LazisMU Kendal.

Peneliti menggunakan *Theory Planned Behavior* adalah sebuah teori yang memiliki kepercayaan terhadap kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan yang spesifik. Seperti halnya variabel pemahaman zakat, akuntabilitas dan transpaaransi terhadap minat membayar zakat di LazisMU Kendal.

Data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer didapat dari penyebaran daftar pertanyaan kepada orang yang membayar zakat di LAZISMU Kabupaten Kendal, sedangkan untuk data sekunder berasal dari literature, jurnal atau data data yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Dalam penelitian yang sedang saya lakukan, populasi yang saya ambil adalah seluruh muzaki yang membayar zakat di LazisMU Kendal. Jumlah muzakki yang ada pada tahun 2022 adalah 1.739 muzakki. LazisMU Kendal dijadikan populasi karena dilihat dari jumlah penerimaan zakat tiap bulannya yang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu.

---

<sup>50</sup> Stanuslaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, h. 57.

### 3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan oleh penulis adalah Muzakki yang menyerahkan dana zakatnya kepada LazisMU Kendal untuk disalurkan. Teknik Sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik simple random sampling merupakan bagian dari metode Probability sampling yang pengambilan sampelnya didasarkan pada gagasan bahwa seluruh unit populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>51</sup> Alasan pengambilan sampel Muzakki di LazisMU Kendal dikarenakan terjadinya kenaikan dan penurunan setiap bulannya pada grafik penerimaan zakat yang membuat peneliti merasa tertarik ingin meneliti kenaikan dan penurunan penerimaan zakat. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk mendapatkan batas minimum

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *Margin Off Error*

kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi sebesar 10%

$$n = \frac{N}{(1 + (N e^2))}$$

$$n = \frac{1.739}{(1 + (1.739 \times 10\%^2))}$$

$$n = \frac{1.739}{(1 + (1.739 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{1.739}{1 + (17,39)}$$

---

<sup>51</sup> Asep Hermawan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Desindo Putra Mandiri, 2017, h. 129.

$$n = \frac{1.739}{18,39}$$

$$n = 94,562$$

Berdasarkan perhitungan diatas adalah 94,562.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan. Wawancara ditujukan langsung kepada muzakki yang menyalurkan dana zakatnya pada LazisMU Kendal dan kepada pegawai LazisMU Kendal.

2. Angket

Disini penulis mengajukan pertanyaan tertulis tentang apakah pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh pada minat Muzakki membayar zakat pada LazisMU Kendal

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu data yang diambil dan dikumpulkan dari masa lampau. Data yang diambil biasanya berupa data tulisan, gambar, karya, observasi, wawancara dan lainnya. Data data yang diambil dengan teknik dokumentasi biasanya berupa data sekunder.

### 3.4 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dimana para reponden diminta untuk mengisi pertanyaan yang telah disediakan dengan skala likert yang jumlah dan kategorinya sudah ditentukan, yaitu:

1. Kategori Sangat Setuju (SS) diberi skor atau poin 5
2. Kategori Setuju (S) diberi skor atau poin 4
3. Kategori Netral (N) diberi skor atau poin 3

4. Kategori Tidak setuju (TS) diberi skor atau poin 2
5. Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor atau poin 1

### **3.5 Klasifikasi Variabel**

Dalam penelitian yang saya lakukan, saya mengambil dua variabel yaitu variabel Dependen dan Variabel Independen. Variabel dependen yang saya ambil adalah minat membayar zakat, sedangkan variabel Independen yang saya ambil adalah pemahaman zakat, akuntabilitas, dan transparansi. Jadi didalam penelitian ini dikaji empat variabel, yaitu tiga variabel Independen dan satu variabel dependen.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan objek tentang keadaan atau situasi yang sedang terjadi dengan cara melakukan survey dan mencari fakta-fakta yang dibutuhkan untuk tujuan penelitian.

#### **3.6.2 Uji Instrumen Penelitian**

Uji Instrumen Penelitian harus dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

##### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji Validitas dapat digunakan untuk mengetahui tingkat validitas suatu kuisisioner. Data yang valid dinyatakan dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada signifikansi 0,05 (5%).

##### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan uji yang digunakan sebagai alat pengukur variabel pada sebuah kuisisioner. Kuisisioner dapat dikatakan sudah reliabel jika jawaban responden tersebut stabil dari

masa ke masa. Nilai ukurnya ditentukan menggunakan *Crobanch's Alpha* ( $\alpha$ ), dinyatakan reliable jika *Crobanch's Alpha* ( $\alpha$ ).> 0,60.<sup>52</sup>

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik harus dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu uji dalam rangkaian uji asumsi klasik. Uji normalitas sendiri memiliki tujuan guna mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.<sup>53</sup> Suatu data dikatakan sudah berdistribusi secara norma jika nilai signifikan > 0,05.

#### 3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang memiliki kegunaan guna mengetahui adanya hubungan yang signifikan terhadap variabel Independen atau tidak adanya hubungan terhadap variabel dependen. Jika memiliki hubungan yang terlalu tinggi maka terdapat aspek yang sama diukur pada variabel dependen. Jika hal tersebut terjadi maka tidak layak untuk digunakan menentukan kontribusi secara bersama-sama antara variabel Independen terhadap variabel dependen.

Multikolinearitas yang biasa digunakan adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation faktor (VIF)* pada model regresi dengan acuan sebagai berikut:<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Hildawati, Antong, and Ramadhan, "Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu."

<sup>53</sup> Ibid.

<sup>54</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018, H. 134 .

1. Jika jumlah nilai toleransi  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka model regresi tidak bersifat multikolinearitas.
2. Jika jumlah nilai toleransi  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka model regresi bersifat multikolinearitas.<sup>55</sup>

### 3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas terjadi karena adanya regresi apabila varian error untuk beberapa nilai X yang tidak konstan atau berubah-ubah.<sup>56</sup> Sebuah model regresi dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas ketika nilai variabel  $> 0,05$ .

## 3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Uji Regresi Berganda harus melalui beberapa tahap yaitu:

### 3.6.4.1 Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Uji Signifikansi Simultan (F-test) adalah salah satu uji yang menunjukkan apakah suatu variabel Independen yang ada berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>57</sup>

### 3.6.4.2 Uji Signifikansi Parsial (T-test)

Uji Parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui suatu pengaruh yang besar antara variabel Independen terhadap variabel dependen.<sup>58</sup> Dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, h. 39.

<sup>56</sup> Muhammad Ali Gunawan, *STATISTIK PENELITIAN Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial* Parama Publising, 2018, h .

<sup>57</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018).

<sup>58</sup> Mella Rosalinda, Abdullah Abdullah, and Fadli Fadli, "The Influence of Zakat Knowledge, Income, and Muzakki Trust on The Interest of MSMES to Pay Zakat Niaga in the Organization of Zakat Management in Bengkulu City," *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (2021): h. 67–80.



- a. Nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai  $sig < 0,05 =$   
Hipotesis Diterima
- b. Nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan nilai  $sig > 0,05 =$   
Hipotesis Ditolak.<sup>59</sup>

### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinan dapat diketahui jika kedua variabel yaitu variabel dependen dan variabel Independen dinyatakan dengan nilai *adjusted* (R2) yaitu sebesar 0.221 atau 22.1%.<sup>60</sup>

### 3.7 Definisi Operasional

Penelitian yang dilakukan tentunya ada definisi operasional. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pemahaman Zakat (X1)	Pemahaman adalah suatu pengertian terhadap suatu hal. Dimana orang yang faham mampu menjelaskan dengan bahasanya	- Pengetahuan tentang kewajiban zakat - Pengetahuan tentang pengertian zakat	Diukur melalui angket (kuisoner) menggunakan skala likert 1-5 poin

<sup>59</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, h. 121-122.

<sup>60</sup> Nurul Walidah and Anah, "Pengaruh Akuntabilitas Lembaga Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Lembaga Amil Zakat Ummur Quro (Laz- Uq) Jombang."

		sendiri kepada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wujud pengamalan rukun islam</li> <li>- Perhitungan zakat.<sup>61</sup></li> </ul>	
2.	Transparansi (X2)	Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan sesuai dengan keadaan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Mempublish</i> tentang pendapatan, pengelolaan, keuangan dan asset.</li> <li>- Adanya laporan tentang pendapatan, pengelolaa keuangan dan asset yang mudah untuk diakses</li> <li>- Ketepatan waktu ketika melaporkan pertanggungja waban</li> <li>- Keterbukaan terkait keuangan kepada masyarakat.<sup>62</sup></li> </ul>	Diukur melalui angket (kuisoner) menggunakan skala likert 1-5 poin

<sup>61</sup> Ulfa Nurul Huda, "Jurnal Tamaddun Ummah."

<sup>62</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*.

3.	Akuntabilitas (X3)	Akuntabilitas adalah suatu pertanggungjawaban oleh suatu lembaga atau instansi atas apa yang ia kerjakan selama mengelola lembaga tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap bagian di dalam lembaga amil zakat pelaksanaannya dilakukan dengan jujur</li> <li>- Peyampaian laporan keuangan secara berkala</li> <li>- Laporan keuangan telah diaudit oleh lembaga yang berwenang<sup>63</sup></li> </ul>	Diukur melalui angket (kuisoner) menggunakan skala likert 1-5 poin
4.	Minat Membayar zakat di LAZISMU Kendal (Y1)	Minat adalah suatu rasa yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dorongan dari diri sendiri</li> <li>- Motif Sosial</li> <li>- Keyakinan.<sup>64</sup></li> </ul>	Diukur melalui angket (kuisoner) menggunakan skala likert 1-5 poin

<sup>63</sup> Rifqi Muhammad, "Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat."

<sup>64</sup> Ulfa Nurul Huda, "Jurnal Tamaddun Ummah."

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 LazisMU Kendal**

LazisMU Kendal adalah suatu lembaga zakat, infaq, shadaqah tingkat nasional yang bergerak dalam memperdayakan masyarakat melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik perseorangan, lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya. Latar belakang didirikannya LazisMU Kendal karena dua faktor. Pertama, fakta dimana Indonesia yang masih diselimuti oleh kemiskinan, kebodohan dan indeks kemanusiaan yang masih kurang. Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan social, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan.<sup>65</sup>

Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 selanjutnya dikukuhkan oleh menteri agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Kemudian dengan berlakunya Undang-Undang Zakat No. 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 Tahun 2015. LAZISMU kembali dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2017. Kemudian terbentuknya Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kab. Kendal yang didirikan oleh Lazismu Wilayah atas usul PDM, juga terdapat kantor layanan yang didirikan oleh Lazismu Pusat, Lazismu Wilayah dan Lazismu Daerah.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> LazisMU, "LazisMU Kendal," <https://lazismu.org/>.

<sup>66</sup> "Standar Pedoman Panduan Lazismu Kendal, Hal.6"

LAZISMU berfokus pada 6 (empat) Pilar Program yaitu, Pendidikan, Ekonomi, Sosial Kemanusiaan, Kesehatan, Lingkungan, Dakwah. Upaya yang dilakukan untuk merealisasi tugas pokok tersebut sejalan dengan Visi dan Misi LAZISMU Kabupaten Kendal. Untuk itu penjabarannya adalah sebagai berikut: **Visi :**

Menjadi organisasi pengelola Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) yang amanah, professional, dan transparan.

**Misi:**

1. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, professional, dan transparan.
2. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Optimalisasi pelayanan donatur.<sup>67</sup>

Selanjutnya daftar struktur kepengurusan LazsiMU Kabupaten Kendal

**SUSUNAN PENGURUS LAZISMU KABUPATEN  
KENDAL  
PERIODE 2015-2023**

Badan Pengurus:

Ketua:

Suprpto S.H, MM

Wakil Ketua:

Widi Mulyanta

Sekretaris:

Sulis Mardiyono, S.Pd.I,  
Dip. Kmd

Wakil Sekertar

Butuk Kemisih, S.HI, Dip.  
Kmd

Anggota:

1. H. Mulyono Safaat, Dip. Kmd
2. Zulfathon, Dpd. Kmd
3. Ahmad Dahlan, S.Pd.I
4. H. Syamsul Qomar, S.Ag
5. H. Jayuri, S.Pd, Dip. Kmd

---

<sup>67</sup> “Standar Pedoman Panduan Lazismu Kendal, h. .5”

6. H. Muhammad Suyuti, S.Pd.I
7. Slamet Purwanto, S.Pd, M.Psi,  
Dip. Kmd

Badan Pengawas:

1. . Edy Hansa, SE. MM
2. Kusnadi

Dewan Pengawas Syariah:

H. Djamzun, SH.  
Nur Aziz Jazim Hamidi  
Drs. Jumali

Direktur Eksekutif:

Hary Sofwan Saputra

Man Fundraising & Program:

Syafira Lusita N, SE

Administrasi & Keuangan:

Eni Indrawati, SE

Koordinator Timur:

Agus Wahyudi

Koordinator Barat:

Danang Ari Wibowo

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi**

No	Jabatan	Nama
1.	Direktur	Hari Sofwan Saputra, S.Pd.I
2.	Administrasi dan Keuangan	Anita Ayu Setia Dewi
3.	Manager Penghimpunan & Pendayagunaan	Agus Wahyudi
4.	Fundraiser	Muh.Kholidin
5.	Fundraiser	Drs.Ma'sum
6.	Fundraiser	Aofi AN Surya Madani
7.	Fundraiser	Danang Tri Pramuja
8.	Fundraiser	Danang Priyo Munandar

*Sumber: LazisMU Kendal*

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Data penelitian dalam penelitian ini diambil dengan cara membagikan kuesioner secara online dan offline kepada responden yang sesuai dengan kriteria peneliti yaitu orang yang menyalurkan dana zakatnya melalui lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Kendal. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 94 sampel Muzakki LAZISMU Kendal.

Penyebaran keusioner dilaksanakan mulai tanggal 09 Januari 2023 sampai dengan tanggal 9 Jauari 2023 - 31 Januari 2023. Penelitian ini dilakukan dengan mengetahui latar belakang responden terlebih dahulu, adapun klasifikasi responden diantaranya: nama, alamat, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan. Hasil distribusi sampel dapat dilihat pada keterangan berikut ini:

#### 4.2.1 Usia

Dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, maka didapatkan data kelompok usia sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Berdasarkan Usia**

<b>Kelpmpok Usia (Tahun)</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<21	0	0%
21-30	3	3%
31-40	7	8%
41-50	26	27%
51-60	40	41%
>60	20	21%
Jumlah	96	100%

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023*

Berdasarkan dari data yang sudah didapat dari 100 responden dapat disimpulkan bahwa kelompok usia 21-30 tahun terdapat 3 Muzakki, kelompok usia 31-40 tahun terdapat 7 Muzakki, kelompok usia 41-50 tahun terdapat 26 Muzakki, pada kelompok usia 51-60 tahun terdapat sebanyak 40 Muzakki, dan pada kelompok usia >60 tahun terdapat 20 Muzakki. Sehingga jelas tertera bhawasannya usia rentang 51-60 tahun adalah kelompok usia yang menduduki peringkat pertama terbanyak Muzakki yang membayarkan zakatnya.

#### 4.2.2 Jenis Kelamin

Dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, maka didapatkan data kelompok jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Laki-Laki	59	61%
Perempuan	37	39%
Jumlah	96	100%

*Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2023*

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa jumlah Muzakki yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang dan Muzakki yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang. Sehingga responden laki-laki lebih mendominasi daripada responden perempuan

#### 4.3.1 Pendidikan Terakhir

Dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, maka didapatkan data kelompok pendidikan terakhir sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
SD/MI	2	2%
SMP/MTs	19	20%
SMA/SMK/MA	74	77%
S1/S2/S3	1	1%
Lainnya	0	0%
Jumlah	96	100%



*Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023*

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dapat diklasifikasikan bahwa responden yang yang pendidikan terakhirnya SD/MI sebanyak 2 orang. Responden yang pendidikan terakhirnya SMP/MTs sebanyak 19 orang. Responden yang berpendidikan akhir SMA/SMK/MA sebanyak 74 orang dan respoiden yang berpendidikan terakhir S1/S2/S3 sebanyak 1 orang. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya responden yang berpendidikan kahir SMA/SMK/MA lebih mendominasi sebanyak 78 orang.

#### **4.3.2 Pekerjaan**

Dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, maka didapatkan data kelompok pekerjaan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
TNI	0	0%
Polri	0	0%
Wiraswasta	49	51%
Pedagang	8	9%
Guru	3	3%
Petani	9	9%
Lainnya	27	28%
Jumlah	96	100%

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

Berdasarkan table diatas dapat dilkasifikasikan bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai seorang wiraswasta sebanyak 49 orang. Responden yang memilki pekerjaan sebgai pedagang sebanyak 8 orang. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai guru sebanyak 3 orang. Responden yang memilki pekerjaan sebagai petai sebanyak 9

orang dan yang terakhir adalah pilihan lainnya sebanyak 27 orang. Keterangan dari lainnya adalah kebanyakan responden yang memilih lainnya adalah seorang pensiunan dan seorang buruh pabrik di kawasan industri Kendal.

### 4.3 Hasil Analisis Uji Instrumen

#### 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dibawah ini merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif pada variabel pemahaman zakat, transparansi, akuntabilitas dan minat membayar zakat.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Zakat (X1)	100	12	20	17.61	2.015
Transparansi (X2)	100	12	20	17.14	1.670
Akuntabilitas (X3)	100	12	20	17.46	1.611
Minat Membayar Zakat (Y)	100	8	20	17.25	2.194
Valid N (listwise)	100				

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwasannya pada variabel pemahaman zakat nilai minimum atau nilai terendah adalah 12 dan nilai tertinggi sebesar 20 dengan nilai rata-rata 17,61 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 2,015. Pada variabel transparansi memiliki nilai terendah sebesar 12 dan nilai tertinggi sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 17,14 dan standar deviasinya sebesar 1,670. Variabel akuntabilitas memiliki nilai minimum atau nilai terendah sebesar 12, nilai tertinggi 20 dengan nilai rata-rata 17,46 dan standar deviasinya adalah 1,611. Selanjutnya adalah variabel minat membayar zakat memiliki nilai terendah sebesar 8, nilai maksimum atau nilai tertinggi

sebesar 20 dengan nilai rata-rata 17,25 dan standar deviasinya adalah 2,194.

### 4.3.2 Analisis Uji Instrumen

#### 4.2.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas memiliki tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item pertanyaan/ soal pada sebuah keuisioner. Uji validitas ini dilakukan pada hasil kuesioner yang telah diisi oleh reponden. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mengukur validitas data sebagai berikut.<sup>68</sup>

1. Nilai sig < 0,05 dan r hitung > r tabel = valid
2. Nilai sig > 0,05 dan r hitung < r tabel = tidak valid.<sup>69</sup>

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas**

No	Item Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<b>Pemahaman zakat (X1)</b>				
1.	X1.1	0,665	0,1689	Valid
2.	X1.2	0,749	0,1689	Valid
3.	X1.3	0,446	0,1689	Valid
4.	X1.4	0,446	0,1689	Valid
<b>Transparansi (X2)</b>				
1	X2.1	0,644	0,1689	Valid
2	X2.2	0,737	0,1689	Valid
3	X2.3	0,698	0,1689	Valid
4	X2.4	0,730	0,1689	Valid
<b>Akuntabilitas (X2)</b>				
1	X3.1	0,760	0,1689	Valid
2	X3.2	0,674	0,1689	Valid
3	X3.3	0,748	0,1689	Valid

<sup>68</sup> Jusuf Soewajdi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012, h. 173.

<sup>69</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, h. 24.

4	X3.4	0,724	0,1689	Valid
<b>Minat Zakat (Y)</b>				
1	Y1.1	0,741	0,1689	Valid
2	Y1.2	0,631	0,1689	Valid
3	Y1.3	0,791	0,1689	Valid
4	Y1.4	0,720	0,1689	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan data dari tabel hasil uji validitas  $r$  hitung semua butir soal  $>$   $r$  tabel, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya terdapat korelasi antara semua butir soal dengan skor total sehingga dapat dinyatakan bahwa semua butir soal atau pertanyaan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden ini dinyatakan valid.

#### 4.2.1.1 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensitas suatu kuesioner, maksudnya apakah alat ukur dapat digunakan secara konsisten walaupun digunakan berkali kali. Metode yang digunakan adalah mengukur skala rentangan adalah *cronbach alpha*. Dengan kriteria jika *cronbach alpha*  $<$  0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.<sup>70</sup> Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini:

---

<sup>70</sup> Ibid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach</i> <i>Alph</i></b>	<b>Nilai Kritik</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pemahaman Zakat (X1)</b>	0,725	0,6	Reliabel
<b>Transparansi (X2)</b>	0,636	0,6	Reliabel
<b>Akuntabilitas (X3)</b>	0,700	0,6	Reliabel
<b>Minat Zakat (Y)</b>	0,691	0,6	Reliabel

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item soal setiap variabel memiliki *cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa item soal pada variabel tersebut dalam penelitian ini adalah reliabel atau konsisten.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

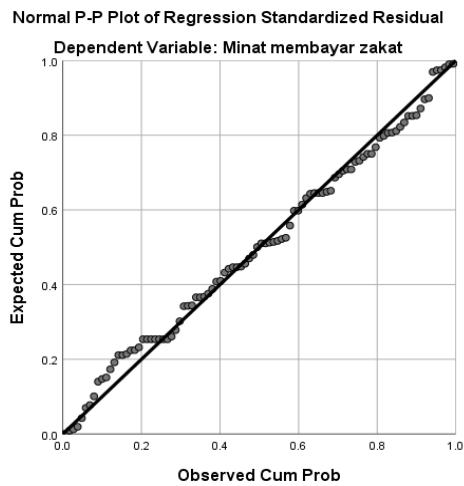
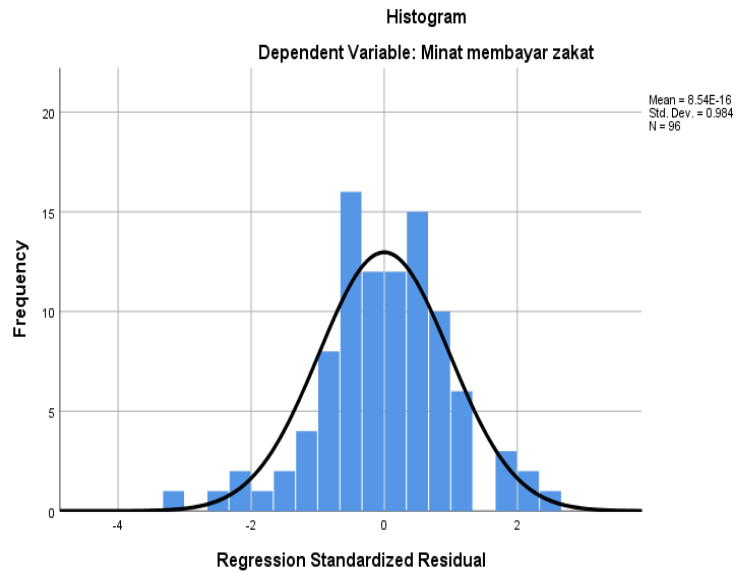
#### 4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menilai suatu sampel data apakah berasal dari suatu pupulasi data yang berdistribusi normal.<sup>71</sup> Dibawah ini adalah hasil dari uji normalitas dengan SPSS:

---

<sup>71</sup> Ibid, h. 39

**Gambar 4.9**  
**Grafik Uji Normalitas**



Grafik persebaran data penelitian dapat dilihat pada gambar hasil uji normalitas baik dari histogram dan grafik P-Plot. Pada gambar histogram diatas dapat dilihat bahwa grafik histogram tidak cenderung ke kanan atau cenderung ke kiri walau masih ada residual yang sedikit melebihi garis. Dapat dilihat pada gambar 4.7 pada uji normalitas P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik nilai data terletak kurang lebih pada suatu garis lurus,

sehingga dapat disimpulkan bahwasannya residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

Terlepas dari pengujian diatas. Uji normalitas ini juga menggunakan uji normalitas dengan uji statistic *Kolmogorov Smirnov*, dibawah ini merupakan hasil dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29727290
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.049
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Olah Data Dengan SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* memiliki nilai asymp.sig. (signifikansi) sebesar 0,200 maka kesimpulan yang dapat diambil bahwasannya data yang digunakan berdistribusi normal sebab nilai sig > 0,05.

### 4.3.3.2 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas yang biasa digunakan adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation faktor (VIF)* pada model regresi dengan acuan sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Jumlah nilai toleransi  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  = model regresi tidak bersifat multikolonieritas.
- b. Jumlah nilai toleransi  $< 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  = model regresi bersifat multikolonieritas

Dibawah ini adalah hasil Uji Multikolonieritas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Tolerance	VIF
(Constant)	1,164	1,719		
Pemahaman Zakat (X1)	0,169	0,068	0,863	1.158
Transparansi (X2)	0,211	0,096	0,715	1.399
Akuntabilitas (X3)	0,554	0,092	0,751	1.331

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel adalah  $>0,1$ . Variabel pemahaman zakat memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,863, variabel transparansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,715 dan variabel akuntabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,751. Sedangkan untuk nilai *variance inflation faktor (VIF)* setiap

---

<sup>72</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, h. 134.



variabel menunjukkan nilai  $< 10,0$ . Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF pada setiap variabel, yaitu nilai VIF pada variabel pemahaman zakat sebesar 1,158, variabel transparansi sebesar 1,399 dan variabel akuntabilitas sebesar 1,331 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

#### 4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas.<sup>73</sup> Dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig
	B	Std Error	Beta		
<b>1</b> <b>(Constant)</b>	1,812	1,174		1,544	0,126
<b>Pemahaman Zakat</b>	-0,043	0,047	-0,101	-0,929	0,355
<b>Transparansi</b>	0,106	0,066	0,195	1,621	0,108
<b>Akuntabilitas</b>	-0,115	0,063	-0,216	-1,841	0,069

<sup>73</sup> Ibid, h. 136.

*Sumber: Hasil olah data SPSS*

Dari hasil uji heterokedastisitas gletjer diatas, diketahui bahawasannya nilai signifikansi untuk variabel pemahaman zakat sebesar 0,355, untuk variabel transparansi sebesar 0,108, untuk variabel akuntabilitas sebesar 0,069. Berdasarkan keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai ketiga variabel diatas  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### **4.3.4 Pengujian Hipotesis**

##### **4.3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan sebagai alat untuk mengetahui suatu pengaruh variabel independen (X1, X2, X3 dst) terhadap variabel dependen (Y).<sup>74</sup> Sehingga analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dan mnegtahui seberapa besar variabel pemahaman zakat, transparansi, akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di LazisMU Kendal.

Uji analisis regresi linear berganda dilakukan dengan SPSS. Dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda:

---

<sup>74</sup> Ibid, hal. 243

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,164	1,719		0,677	0,500
Pemahaman Zakat	0,169	0,068	0,195	2,479	0,015
Transparansi	0,211	0,096	0,189	2,188	0,031
Akuntabilitas	0,554	0,092	0,509	6,032	0,000

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

Dari hasil analisis uji regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 1,164, nilai koefisien variabel pemahaman zakat sebesar 0,169, nilai koefisien variabel transparansi sebesar 0,211 dan nilai koefisien variabel akuntabilitas sebesar 0,554, sehingga didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

$$Y = 1,164 + 0,169 + 0,211 + 0,554 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Membayar Zakat

X<sub>1</sub> = Pemahaman Zakat

X<sub>2</sub> = Transparansi

X<sub>3</sub> = Akuntabilitas

e = Standar error

Dari keterangan persamaan diatas, dapat diketahui bahwa:

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta dalam uji regresi linear berganda ini sebesar 1,164 dan bernilai positif. Hasil positif menandakan bahwasannya pengaruh variabel dependen dan independen itu searah. Hal ini menunjukkan variabel dependen yang terdiri dari pemahaman zakat, transparansi, dan akuntabilitas tidak terjadi perubahan ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  bernilai 0), maka nilai pada minat membayar zakat sebesar 1,164.

b. Koefisien pemahaman zakat ( $X_1$ ) terhadap minat membayar zakat pada LazisMU Kendal

Nilai hasil uji regresi linear berganda variabel pemahaman zakat adalah sebesar 0,169 atau sebesar 16,9%. Dari hasil yang sudah disebutkan maka ketika variabel pemahaman zakat mengalami kenaikan 1% maka variabel pemahaman zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,169 atau 16,9% dengan asumsi variabel yang lain dianggap sudah tetap dan konstan.

c. Koefisien transparansi ( $X_2$ ) terhadap minat membayar zakat pada LazisMU Kendal

Nilai hasil uji regresi linear berganda variabel transparansi adalah sebesar 0,211 atau sebesar 21,1%. Dari hasil yang sudah disebutkan maka ketika variabel transparansi mengalami kenaikan 1% maka variabel transparansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,211 atau 21,1% dengan asumsi variabel yang lain dianggap sudah tetap dan konstan.

d. Koefisien akuntabilitas ( $X_3$ ) terhadap minat membayar zakat pada LazisMU Kendal

Nilai hasil uji regresi linear berganda variabel akuntabilitas adalah sebesar 0,554 atau sebesar 55,4%.

Dari hasil yang sudah disebutkan maka ketika variabel akuntabilitas mengalami kenaikan 1% maka variabel akuntabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,554 atau 55,5% dengan asumsi variabel yang lain dianggap sudah tetap dan konstan.

#### 4.3.4.2 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial (sendiri-sendiri) variabel Independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini apakah secara paarsial variabel pemahaman zakat, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat. Dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- a. Nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai sig  $<$  0,05 = Hipotesis Diterima
- b. Nilai t hitung  $<$  t tabel dan nilai sig  $>$  0,05 = Hipotesis Ditolak.<sup>75</sup>

Perhitungan t tabel sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 96 - 3 - 1)$$

$$t \text{ tabel} = ( 0,025 ; 92 )$$

$$t \text{ tabel} = 1,986$$

Uji t dalam peneelitan ini menggunakan SPSS, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*, h. 121-122.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,164	1,719		0,677	0,500
Pemahaman Zakat	0,169	0,068	0,195	2,479	0,015
Transparansi	0,211	0,096	0,189	2,188	0,031
Akuntabilitas	0,554	0,092	0,509	6,032	0,000

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

Dari tabel hasil olah data SPSS pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

- a. Variabel pemahaman zakat memiliki nilai t hitung sebesar 2,479 dan nilai sig sebesar 0,015. Karena t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05, maka H1 diterima. Sehingga di ambil kesimpulan bahwasannya variabel pemahaman zakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat pada lazisMU Kendal.
- b. Variabel transparansi memiliki nilai t hitung sebesar 2,188 dan nilai sig sebesar 0,031. Karena t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05, maka H1 diterima. Sehingga di ambil kesimpulan bahwasannya variabel transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat pada lazisMU Kendal.

- c. Variabel akuntabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 6,032 dan nilai sig sebesar 0,000. Karena t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05, maka H1 diterima. Sehingga di ambil kesimpulan bahwasannya variabel akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat pada lazisMU Kendal.

#### 4.3.4.3 Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini ingin mengetahui apakah variabel pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat di LazisMU Kendal. Dasar pengambilan keputusan uji sebagai berikut:

- a. Nilai F hitung > F tabel dan nilai sig < 0,05 = variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis ini diterima.
- b. Nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikansi > 0,05 = tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya, sehingga hipotesis ditolak.<sup>76</sup>

Perhitungan nilai F tabel adalah sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

$$F \text{ tabel} = ( 3 : 96 - 3 )$$

$$F \text{ tabel} = ( 3 : 93 )$$

$$F \text{ tabel} = 2,70$$

Uji F dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

---

<sup>76</sup> Ibid, h. 119-120.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

<b>Model</b>	<b>Sum Of Square</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>
Regression	148.957	3	49.652	31.605	.000 <sup>b</sup>
Residual	144.533	92	1.571		
Total	293.490	95			

a. Dependen Variable: Minat Membayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Pemahaman Zakat ,  
Transparansi

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel hasil pengujian F (simultan) dapat dilihat bahwa F hitung memiliki nilai sebesar 31,605 > F tabel sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,005. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya variabel pemahaman zakat, transparansi, akuntabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat di LazisMU Kendal.

#### **4.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R Square atau R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan/kontribusi yang diberikan variabel Independen secara simultan terhadap varibel dependen. Pengujian koefisien dilakukan dengan menggunakan SPSS, di bawah ini adalah hasil pengunjian koefisien determinasi:



**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 <sup>a</sup>	.508	.491	1.25340

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Pemahaman Zakat ,  
Transparansi)

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,508 atau sebesar 50,8%. Dapat diambil kesimpulan bahwasannya variabel pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat membayar zakat di LazisMU Kendal sebesar 50,8%. Sedangkan sisanya sebanyak 50,2% ( $100\% - 50,8\% = 50,2\%$ ) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar variabel dalam penelitian ini.

#### 4.4 Pembahasan

Guna memberikan informasi terkait pengaruh pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitas terhadap minat membayar zakat (studi kasus LazisMU Kendal), sehingga peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden. *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 26 digunakan untuk mengelola data dalam penelitian ini. Hasil yang didapatkan sebagai berikut:

##### 4.4.1 Pengaruh pemahaman zakat (X1) terhadap minat memabayar zakat (Y) (Studi Kasus LazisMU Kendal)

Berdasarkan hasil hipotesi pertama dalam penelitian yang menyatakan bahwasannya pemahaman zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat sehingga H1 dapat

diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji t parsial yang memiliki t hitung  $> t$  table yaitu t table sebesar 2,195 dan nilai sig.  $< 0,05$  yaitu 0,015, yang artinya bahwa pemahaman zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat.

Penelitian memiliki hasil yang sama dengan penelitian adi dan susanto (2021) yang menyatakan bahwa variabel pemahaman zakat berpengaruh secara signifikan antara pemahaman zakat terhadap Muzakki membayar zakat. Dimana ketika seseorang sudah memahami zakat maka akan terjadi keinginan untuk membaayar zakat.

Muzakki yang ada di LazisMU Kendal cenderung memiliki persepsi positif terkait pemahaman zakat. Para Muzakki sudah memahami terkait kewajiban berzakat, pengertian zakat dan perintah zakat yang mewajibkan manusia untuk berzakat. Adanya pengaruh pemahaman zakat terhadap minat membayar zakat di LazisMU Kendal memberikan kesimpulan bahwa semakin tinggi pemahaman para Muzakki terhadap zakat maka semakin tinggi pula minat membayar zakat di LazisMU Kendal.

#### **4.4.2 Pengaruh transparansi (X2) terhadap minat memabayar zakat (Y) (Studi Kasus LazisMU Kendal)**

Berdasarkan hasil hipotesis pertama dalam penelitian yang menyatakan bahwasannya transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat sehingga H2 dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji t parsial yang memiliki t hitung  $> t$  table yaitu t table sebesar 2,188 dan nilai sig.  $< 0,05$  yaitu 0,031, yang artinya bahwa trasparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat.

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian M. Ilyas Junjuna, M. Maulana Asegaf dan Moh. Takwil (2020) dan Rapindo dkk (2021) yang mengatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan Muzakki menyalurkan zakat pada Baznas Provinsi Riau. Transparansi

merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah lembaga, jika transparansi dalam sebuah lembaga zakat sudah dilakukan maka minat menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut akan semakin tinggi. Hal ini sudah dilakukan oleh LazisMU Kendal.

Transparansi menjadi salah satu hal yang penting ketika kita akan menyalurkan zakat melalui suatu lembaga. Di LazisMU Kendal sendiri transparansi sudah dilakukan dengan mempublish semua kegiatan yang ada terkhusus laporan keuangan, rekapan penyaluran dana zakat dan pengaksesan informasi yang mudah oleh pihak yang membutuhkan. Hal ini yang membuat minat membayar zakat semakin tinggi ketika transparansi dilakukan.

#### **4.4.3 Pengaruh Akuntabilitas (X3) terhadap minat membayar zakat (Y) (Studi Kasus LazisMU Kendal)**

Berdasarkan hasil hipotesis pertama dalam penelitian yang menyatakan bahwasannya akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat sehingga H3 dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji t parsial yang memiliki t hitung > t table yaitu t table sebesar 6,032 dan nilai sig. < 0,05 yaitu 0,000, yang artinya bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat.

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Rapindo dkk (2021) M. Ilyas Junjuna, M. Maulana Asegaf dan Moh. Takwil (2020) dan M. Kanzul Fikri dan Ahmad Ainun Najib (2021) mengatakan bahwasannya akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan keputusan membayar zakat di LazisMU Kabupaten banyuwangi. Semakin tinggi akuntabilitas maka semakin tinggi pula minat membayar zakat.

Akuntabilitas adalah suatu pertanggungjawaban yang harus dilakukan oleh suatu lembaga. Di LazisMU Kendal sendiri pertanggungjawaban sudah dilakukan dengan cara melakukan audit. Audit dilakukan setiap sebulan sekali. Lalu lembaga bertanggungjawab terkait penyaluran dana zakat, di LazisMU

Kendal penyaluran dana zakat dilakukan dengan jujur dan diberikan kepada orang yang tepat sesuai ajaran islam. Sehingga dapat dikatakan jika akuntabilitas meningkat maka minat Muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui lazisMU Kendaal pun akan meningkat pula.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pemahaman zakat, transparansi dan akuntabilitaas terhadap minat membayar zakat (studi kasus LazisMU Kendal), dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel pemahaman zakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial atau uji t yang mendapatkan hasil t hitung sebesar 2,195, karena  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  yaitu  $(2,195 > 1,986)$ , dan nilai sig.  $< 0,05$  yaitu 0,015  $(0,015 < 0,05)$  sehingga dapat dikatakan bahwas pemahaman zakat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat pada LazisMU Kendal.
- b. Variabel transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial atau uji t yang mendapatkan hasil t hitung sebesar 2,188, karena  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  yaitu  $(2,188 > 1,986)$ , dan nilai sig.  $< 0,05$  yaitu 0,015  $(0,031 < 0,05)$  sehingga dapat dikatakan bahwas transparansi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat pada LazisMU Kendal.
- c. Variabel akuntabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial atau uji t yang mendapatkan hasil t hitung sebesar 6,032, karena  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  yaitu  $(6,032 > 1,986)$ , dan nilai sig.  $< 0,05$  yaitu 0,015  $(0,000 < 0,05)$  sehingga dapat dikatakan bahwas akuntaabilitaas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat pada LazisMU Kendal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk meningkatkan minat membayar zakat maka peneliti akan memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Bagi para Muzakki yang sudah memahami terkait pemahaman zakat untuk lebih ditingkatkan pemahamannya guna meningkatkan kesadaran dalam membayar zakat
- b. Kepada pihak LazisMU Kendal yang sudah berusaha melakukan transparansi dan akuntabilitas agar meningkatkan lagi upaya transparansi dan pertanggungjawaban guna menarik para Muzakki untuk menyalurkan dana zakatnya melalui LazisMU Kendal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa mengembangkan variabel dengan cara meneliti variabel yang belum diteliti peneliti ini. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas wilayah penelitian guna memberikan hasil jawaban responden yang lebih bervariasi dan menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ali Nur Ahmad, and Hadi Susanto. (2021), “Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa).” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6, no. 01 h. 1–9.
- Ali Ridlo. (2014), “ZAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.” *Jurnal Al-'Adl* 7, no. 1 h. 1–46.  
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Apriliyani, Sri, Zaini Abdul Malik, and Maman Surahman. (2020), “Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa.” *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, h. 89.
- Aristi, Mentari Dwi, and Intan Putri Azhari. (2021), “Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau.” *Economics, Accounting and Business Journal* 1, no. 1, h. 121–135.
- Asep Hermawan Husna Leila Yusran. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Desindo Putra Mandiri, 2017.
- Asnaini. (2017), “Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi Kasus Di Provinsi Bengkulu).” *Nuansa X*, no. 1, h. 66–74.
- Ayuningtyas, Rosida Dwi, and Risti Lia Sari. (2020), “Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang.” *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 1, h. 45–54.
- Bolita, F. &, and A. Murtani. (2021), “Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada BAZNAS Sumatera Utara.” *Jurnal FEB* 2, no. 1, h. 1–11.
- Dr. Agus Hermanto, Rohmi Yuhani'ah. (2021) *Pengelolaan Shadaqah, Zakat, Dan Wakaf*. Batu: Literasi Nusantara.

- Duwi Priyatno. (2018), *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Fikri, M K, and A A Najib. (2021), “Pengaruh Kepercayaan, Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Minat Dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, Di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi.” *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* ... 1, no. 2, h. 106–121. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JPSDa/article/view/890>.
- Furqon, Ahmad. (2015), *Management of Zakat*. Semarang.
- Gus Arifin. (2011), *Zakat, Infaq, Shdaqah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hayatika, Aftina Halwa, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. (2021), “Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. h. 2 874–885.
- Hildawati, Hildawati, Antong Antong, and Abid Ramadhan. (2021), “Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu.” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21, no. h. 02367–378.
- Ilyas Junjuran, Mochammad. (2020), “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan IGCG Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat.” *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif* 6, no. 2 h. 112–125.
- Indah Kuratul Aini, Wasilah. (2019), *Zakat Dan Pengelolaannya*. Batu: Literasi Nusantara.
- Jufra Saputra, Sri Sudiarti, Rijjal Allamah. (2021), “Peran Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat.” *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1, h. 35–46.
- Jusuf Soewajdi. (2012), *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra



Wacana Media.

Kabib, Nur, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, and Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa. (2021), “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1, h. 341.

LazisMU. “LazisMU Kendal.” <https://lazismu.org/>.

Maltuf Fitri. (2017), “Management of Productive Zakat as an Instrument for Improving People’s Welfare.” *Economica : Journal of Islamic Economics* 8, no. 1, h. 149–173.

Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta, 2002.

Menne, firman dkk. (2021), “Tingkat Pemahaman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Mal Sebelum Dan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Badan Amil Zakat Nasional.” *Economic Bosowa Journal* 7, no. 004, h. 112–122.

Muddatstsir, Uun Dwi Al, Dessy Noor Farida, and Early Ridho Kismawadi. (2018), “Praktik Akuntabilitas Masjid: Studi Kasus Pada Masjid Al-Akbar Surabaya.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 h. 207–231.

Mudrajad Kuncoro. (2018), *Metode Kuantitaif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Muhammad Ali Gunawan. (2018), *STATISTIK PENELITIAN Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. Parama Publising.

Nurul Walidah, Ziana, and Lik Anah. (2020), “Pengaruh Akuntabilitas Lembaga Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Lembaga Amil Zakat Ummur Quro (Laz- Uq) Jombang.” *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies* 2, no. 2. h. 90–104.

Putra, Adrie. (2014), “Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior

- Terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior.” *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 9, no. 1 h. 1–19.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/862>.
- Rahman, Taufikur. (2015), “AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1, h. 141.
- Ramadhan Alfitrah, Nurlina, and Muhammad Salman. (2021), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Baitul Mal Kota Langsa.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 5, no. 2, h. 187–196.
- Rifqi Muhammad, Arifah. (2021), “Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 4, no. 1, h. 26–49.
- Rizal, Fitra, and Haniatul Mukaromah. (2020), “Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19.” *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 3, no. 1, h. 35–66.
- Rizqi, Muhammad, and Syahri Romdhon. (2014), “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 3 h. 550–561.
- Rosalinda, Mella, Abdullah Abdullah, and Fadli Fadli. (2021), “The Influence of Zakat Knowledge, Income, and Muzakki Trust on The Interest of MSMES to Pay Zakat Niaga in the Organization of Zakat Management in Bengkulu City.” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1, h. 67–80.
- Tambunan, Jannus. (2021), “Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat.” *Jurnal Islamic Circle* 2, no. 1, h. 118–131.  
<https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/islamiccircle/article/view/498/416>.
- Ulfa Nurul Huda. (2021), “Jurnal Tamaddun Ummah.” *Pengaruh Pemahaman*

*agama dan kepercayaan Muzzaki Terhadap Minat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAznas) 1 No.22, no. 3, h. 66–76.*

Uyanto, Stanuslaus S. (2009), *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Kuesioner Penelitian*

#### **Kuisisioner Penelitian Skripsi**

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir skripsi guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, maka dengan ini saya:

Nama : Annisa Azzahra

NIM : 1905046003

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Dengan judul skripsi "Pengaruh Pemahaman Zakat, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap minat membayar zakat (Studi Kasus LazisMU Kendal)."

Kuesioner ini ditujukan bagi Muzakki LazisMU Kendal. diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan menjadi Responden penelitian dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan sejujur jujurnya sebagaimana ketentuan dalam penelitian. Kuesioner ini semata-mata ditujukan sebagai kepentingan penelitian dan bersifat rahasia maka akan terjamin kerahasiaan data dari Responden.

Atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

#### **A. Identitas Responden**

Berilah tanda ceklis sesuai dengan jawaban yang anda pilih

Nama : .....

Alamat : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki

: ( ) Perempuan

Pendidikan Terakhir : ( ) SD/MI

: ( ) SMP/MTs

: ( ) SMA/MA/SMA

: ( ) S1/S2/S3

- : ( ) Lainnya
- Pekerjaan : ( ) TNI
- : ( ) Polri
- : ( ) Wiraswasta
- : ( ) Pedagang
- : ( ) Guru
- : ( ) Petani
- : ( ) Lainnya

**B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

**Berilah tanda checklist pada jawaban yang anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenarnya, dengan keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:**

3. Setuju (SS) diberi skor atau poin 5
4. Kategori Setuju (S) diberi skor atau poin 4
5. Kategori Netral (N) diberi skor atau point 3
6. Kategori Tidak setuju (TS) diberi skor atau poin 2
7. Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor atau poin 1

**C. Pemahaman Zakat**

NO	Pertanyaan	Skala Keterangan				
		S	SS	N	TS	STS
1	Saya paham bahwasannya zakat merupakan hal yang diwajibkan dalam agama yang tertuang dalam Q.S Al-Baqarah: 110					
2	Saya memahami tentang pengertian zakat					
3	Saya membayar zakat karena ingin menunaikan salah satu rukun islam					

4	Saya mengetahui besaran (nishob) zakat yang harus dikeluarkan					
---	---	--	--	--	--	--

#### D. Transparansi

NO	Pertanyaan	Skala Keterangan				
		S	SS	N	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwasannya LAZISMU Kendal telah menyampaikan laporan keuangan kepada pihak yang membutuhkan					
2	LAZISMU Kendal memberikan kemudahan kepada Muzakki dalam mengakses segala informasi terkait pengelolaan dana zakat					
3	LAZISMU Kendal mempublikasikan segala jenis informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan					
4	Saya mengetahui terkait kondisi keuangan LAZISMU Kendal secara menyeluruh					

#### E. Akuntabilitas

NO	Pertanyaan	Skala Keterangan				
		S	SS	N	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa LAZISMU Kendal dalam mengelola dana zakat dilakukan dengan jujur					
2	LAZISMU Kendal mempublikasikan laporan keuangan secara berkala					

3	Saya mengetahui bahwasannya laporan keuangan LAZISMU Kendal telah diaudit oleh lembaga yang berwenang					
4	LAZISMU Kendal mengungkapkan laporan keuangan dengan penuh tanggungjawab					

#### F. Minat Muzakki Membayar Zakat di LAZISMU Kendal

NO	Pertanyaan	Skala Keterangan				
		S	SS	N	TS	STS
1	Saya membayar zakat di LAZISMU Kendal karena kemauan saya sendiri untuk menunaikan kewajiban membayar zakat					
2	Saya membayar zakat di LAZISMU Kendal karena sistem pengelolaan keuangannya yang transparan					
3	Saya membayar zakat di LAZISMU Kendal karena sistem perhitungan zakatnya yang tepat					
4	Saya membayar zakat di LAZISMU Karena yakin bahwa penyaluran zakatnya diberikan kepada orang yang tepat					

Lampiran 2 Tabulasi Data

1. Variabel X1 (Pemahaman Zakat)

Reaponden	Pemahaman Zakat (X1)				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	2	14
4	4	4	4	2	14
5	5	4	4	5	18
6	4	2	4	2	12
7	4	4	4	4	16
8	5	4	5	4	18
9	5	4	5	4	18
10	5	5	5	5	20
11	5	5	4	5	19
12	4	4	4	4	16
13	4	5	4	4	17
14	5	4	5	4	18
15	5	5	5	4	19
16	5	4	5	5	19
17	5	5	4	5	19
18	4	4	5	4	17
19	4	4	4	4	16
20	4	5	4	4	17
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	4	4	4	4	16
24	5	4	5	5	19
25	5	5	5	4	19



26	5	5	5	4	19
27	5	5	<u>5</u>	5	20
28	5	4	5	5	19
29	5	4	5	4	18
30	5	5	5	4	19
31	4	5	4	5	18
32	4	5	4	5	18
33	5	4	4	4	17
34	5	5	4	5	19
35	5	4	5	4	18
36	5	4	5	5	19
37	4	4	5	4	17
38	5	5	5	4	19
39	5	5	4	5	19
40	5	4	5	4	18
41	4	5	2	1	12
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	5	4	5	4	18
48	4	5	4	5	18
49	4	4	4	4	16
50	4	4	5	5	18
51	5	5	5	5	20
52	5	4	4	5	18
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	5	5	5	5	20

57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	4	4	4	4	16
60	5	4	5	4	18
61	4	5	5	5	19
62	5	4	4	4	17
63	4	4	4	4	16
64	4	4	5	4	17
65	5	5	5	5	20
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	4	19
68	4	5	5	4	18
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	4	19
71	4	5	4	5	18
72	5	5	5	4	19
73	4	4	5	5	18
74	5	5	5	5	20
75	4	5	5	4	18
76	5	4	5	4	18
77	4	4	5	4	17
78	5	4	5	4	18
79	4	4	4	5	17
80	5	4	4	5	18
81	5	4	5	5	19
82	4	4	5	4	17
83	5	4	5	4	18
84	4	4	4	4	16
85	4	2	4	2	12
86	4	4	5	4	17
87	5	2	4	2	13

88	4	5	4	4	17
89	4	4	5	4	17
90	4	2	4	2	12
91	4	4	4	2	14
92	4	4	4	4	16
93	4	5	4	4	17
94	4	4	5	4	17
95	4	5	4	4	17
96	4	2	4	2	12

## 2. Variabel X2 (Transparansi)

Responden	Transparansi X2				Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	5	5	4	19
2	5	5	5	4	19
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	5	5	4	4	18
10	5	5	5	4	19
11	5	5	4	4	18
12	4	4	4	4	16
13	4	5	5	5	19
14	5	4	5	4	18
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	16

19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	4	19
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	20
25	4	5	4	4	17
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	4	5	4	5	18
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	4	5	5	5	19
35	4	4	5	4	17
36	5	4	4	5	18
37	5	5	5	4	19
38	4	4	4	4	16
39	5	5	4	4	18
40	4	4	4	4	16
41	4	5	5	4	18
42	5	5	5	4	19
43	4	4	4	2	14
44	4	5	4	4	17
45	4	4	4	4	16
46	4	4	2	4	14
47	5	5	5	5	20
48	4	5	4	4	17
49	4	4	4	4	16

50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	5	17
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	5	5	4	18
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	4	4	4	4	16
60	5	4	4	4	17
61	4	4	5	4	17
62	4	4	4	2	14
63	4	5	5	4	18
64	4	4	4	4	16
65	5	5	5	5	20
66	5	5	5	5	20
67	4	4	4	1	13
68	5	4	5	4	18
69	5	5	5	5	20
70	4	5	4	4	17
71	4	5	4	5	18
72	5	4	5	5	19
73	4	5	5	4	18
74	4	5	5	4	18
75	4	4	4	5	17
76	4	5	4	5	18
77	4	5	5	5	19
78	4	5	4	5	18
79	4	4	5	4	17
80	4	5	5	5	19

81	4	5	5	4	18
82	4	5	5	5	19
83	4	5	5	5	19
84	4	4	5	4	17
85	4	4	5	2	15
86	4	5	4	4	17
87	4	5	4	2	15
88	4	5	4	4	17
89	4	4	5	2	15
90	4	4	5	5	18
91	4	5	4	5	18
92	4	5	5	5	19
93	4	4	4	5	17
94	4	4	5	4	17
95	4	5	5	4	18
96	4	4	4	4	16

### 3. Variabel X3 (Akuntabilitas)

Responden	Akuntabilitas X3				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	4	5	4	18
4	5	4	5	4	18
5	5	4	4	4	17
6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	5	4	4	4	17

11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	5	2	4	5	16
15	4	4	4	4	16
16	5	5	5	5	20
17	5	4	5	5	19
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	5	5	4	4	18
21	4	4	5	4	17
22	4	4	5	4	17
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	20
25	5	4	4	5	18
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	5	5	4	5	19
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	5	17
32	4	5	5	5	19
33	4	4	4	4	16
34	5	4	5	4	18
35	4	4	4	5	17
36	4	5	4	5	18
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	5	5	5	5	20
40	4	4	4	4	16
41	1	5	2	4	12

42	5	5	5	5	20
43	5	4	4	5	18
44	5	4	5	5	19
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	4	4	4	4	16
49	5	5	4	4	18
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	20
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	5	4	5	4	18
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	4	4	4	4	16
60	2	4	4	5	15
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	5	4	4	4	17
64	4	4	5	4	17
65	4	5	5	4	18
66	5	5	5	5	20
67	4	4	4	4	16
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	5	4	4	5	18
71	4	5	4	5	18
72	5	5	5	5	20



73	4	4	4	5	17
74	5	5	5	5	20
75	4	5	4	5	18
76	4	5	4	5	18
77	4	4	4	4	16
78	4	4	5	4	17
79	4	5	4	5	18
80	4	5	5	4	18
81	4	4	4	4	16
82	4	4	5	4	17
83	4	4	4	4	16
84	4	5	5	5	19
85	4	5	4	5	18
86	4	4	5	4	17
87	4	4	5	5	18
88	4	4	5	4	17
89	4	4	5	4	17
90	4	4	5	4	17
91	4	4	5	4	17
92	4	5	5	5	19
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	5	17
95	4	4	4	4	16
96	4	4	5	4	17

#### 4. Variabel Y (Minat Membayar Zakat)

Responden	Minat Zakat Y1				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16

4	4	4	4	4	16
5	5	4	4	4	17
6	4	5	4	4	17
7	4	4	4	4	16
8	5	4	4	4	17
9	5	4	5	5	19
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	2	15
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	5	4	5	5	19
15	4	4	4	4	16
16	5	4	5	5	19
17	4	5	5	5	19
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	5	5	5	5	20
21	4	5	4	5	18
22	5	5	5	5	20
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	4	19
25	4	4	5	5	18
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	5	4	5	5	19
29	4	4	4	1	13
30	4	4	4	4	16
31	2	4	4	4	14
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	5	17
34	4	5	5	5	19

35	5	5	5	4	19
36	5	4	4	5	18
37	4	4	5	5	18
38	4	4	4	4	16
39	5	5	5	4	19
40	5	4	4	4	17
41	1	5	1	4	11
42	5	5	5	5	20
43	4	4	4	5	17
44	5	5	4	5	19
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	5	5	4	4	18
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	5	4	4	5	18
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	5	4	5	4	18
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	4	4	4	4	16
60	2	4	4	4	14
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	4	5	5	4	18
64	5	4	4	4	17
65	5	5	5	4	19

66	5	5	5	5	20
67	4	4	4	4	16
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	5	4	4	4	17
71	4	5	4	5	18
72	5	5	5	5	20
73	4	5	5	5	19
74	4	4	5	5	18
75	4	5	4	5	18
76	4	5	4	5	18
77	4	4	5	4	17
78	4	5	5	4	18
79	4	4	4	4	16
80	4	4	5	4	17
81	4	5	5	5	19
82	4	5	4	4	17
83	4	5	5	4	18
84	4	5	5	5	19
85	4	4	5	4	17
86	4	4	5	4	17
87	4	5	5	4	18
88	4	4	4	4	16
89	4	4	5	4	17
90	4	4	5	4	17
91	4	4	4	4	16
92	4	4	4	4	16
93	5	4	4	5	18
94	5	5	5	5	20
95	5	5	5	5	20
96	4	5	4	4	17

Lampiran 3 Hasil Output SPSS Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Varianc e
X1	96	8	12	20	17.55	2.031	4.124
X2	96	7	13	20	17.24	1.581	2.500
X3	96	8	12	20	17.45	1.615	2.608
Y	96	9	11	20	17.43	1.758	3.089
Valid N (listwise)	96						

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Validitas

1. Pemahaman Zakat (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.282**	.502**	.407**	.665**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.282**	1	.218*	.594**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.005		.032	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	.502**	.218*	1	.446**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	.407**	.594**	.446**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

N		96	96	96	96	96
Total	Pearson	.665**	.749**	.673**	.873**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N		96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Transparansi

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
X2.1	Pearson	1	.365**	.395**	.249*	.644**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.014	.000
N		96	96	96	96	96
X2.2	Pearson	.365**	1	.441**	.351**	.737**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
N		96	96	96	96	96
X2.3	Pearson	.395**	.441**	1	.214*	.698**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.036	.000
N		96	96	96	96	96
X2.4	Pearson	.249*	.351**	.214*	1	.730**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.036		.000
N		96	96	96	96	96
Total	Pearson	.644**	.737**	.698**	.730**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

N	96	96	96	96	96
---	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Akuntabilitas

		<b>Correlations</b>				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
X3.1	Pearson	1	.207*	.546**	.365**	.760**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.043	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson	.207*	1	.300**	.521**	.674**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.043		.003	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson	.546**	.300**	1	.297**	.748**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.003	.000
	N	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson	.365**	.521**	.297**	1	.724**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000
	N	96	96	96	96	96
Total	Pearson	.760**	.674**	.748**	.724**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 4. Minat Membayar Zakat (Y)

		<b>Correlations</b>				
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total
Y1.1	Pearson	1	.218*	.551**	.281**	.741**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.033	.000	.006	.000
	N	96	96	96	96	96
Y1.2	Pearson	.218*	1	.337**	.410**	.631**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.033		.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
Y1.3	Pearson	.551**	.337**	1	.376**	.791**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
Y1.4	Pearson	.281**	.410**	.376**	1	.720**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
Total	Pearson	.741**	.631**	.791**	.720**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### *Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas*

##### 1. Pemahaman Zakat (X1)

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items



.725	4
------	---

2. Transparansi (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.636	4

3. Akuntabilitas (X3)

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.700	4

4. Minat Membayar Zakat (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.691	4

Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Normalitas One

1. Sampel Kolmogorov- Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29727290
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.049
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

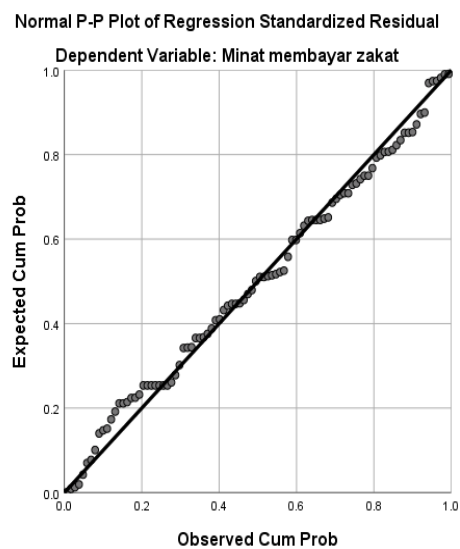
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

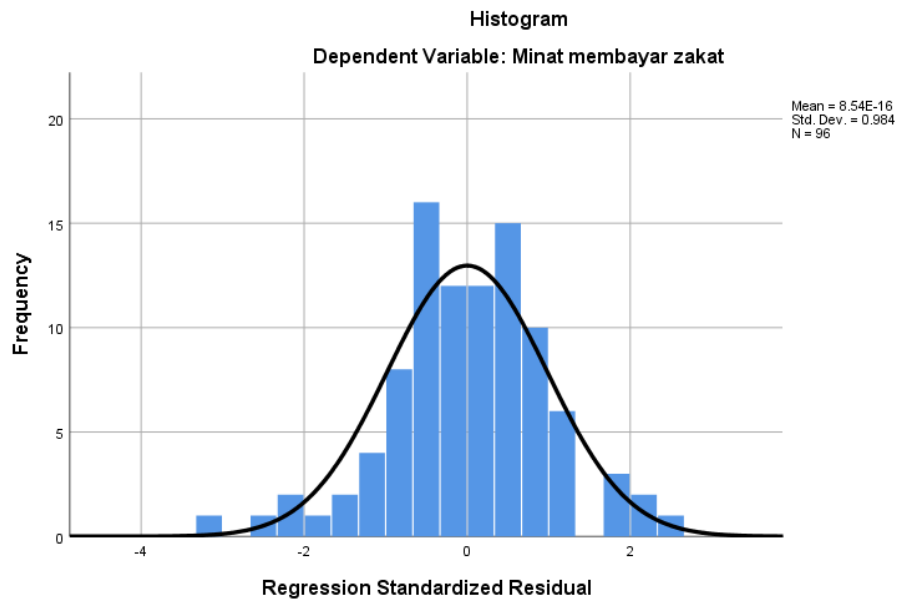
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Sampel Normal P-Plot



### 3. Sampel Normal Grafik Histogram



#### Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.164	1.719		.677	.500		
	Pemahaman Zakat	.169	.068	.195	2.479	.015	.863	1.158
	Transparansi	.211	.096	.189	2.188	.031	.715	1.399
	Akuntabilitas	.554	.092	.509	6.032	.000	.751	1.331

Lampiran 8 Hasil Output SPSS-Uji Heterokedastisita Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.812	1.174		1.544	.126
	Pemahaman Zakat	-.043	.047	-.101	-.929	.355
	Transparansi	.106	.066	.195	1.621	.108
	Akuntabilitas	-.115	.063	-.216	-1.841	.069

a. Dependen Variable: RES2

Lampiran 9 Hasil Output Uji Analisis Regresi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 <sup>a</sup>	.508	.491	1.25340

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Pemahaman Zakat, Transparansi

Lampiran 10 Hasil Output SPSS Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.957	3	49.652	31.605	.000 <sup>b</sup>
	Residual	144.533	92	1.571		
	Total	293.490	95			

a. Dependen Variable: Minat Mmbayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Pemahaman Zakat, Transparansi

*Lampiran 11 Hasil Output SPSS Uji t*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1.164	1.719		.677	.500
.169	.068	.195	2.479	.015
.211	.096	.189	2.188	.031
.554	.092	.509	6.032	.000

a. Dependen Variable: Minat Mmbayar Zakat

Lampiran 12 Surat Keterangan Izin Pra Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 3854/Un.10.5/D1/PG.00.00/11/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. :-  
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

28 November 2022

Yth :  
Pimpinan LAZISMu Kab. Kendal.  
di tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : ANNISA AZZAHRA  
Nim : 1905046003  
Semester : VII  
Jurusan / Prodi : S1 AKUNTANSI SYARIAH  
Alamat : Lampung.  
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi  
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT, TRANPARASI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT (LAZISMU KAB. KENDAL).  
Waktu Penelitian : 30 November 2022 – 2 Desember 2022  
Lokasi Penelitian : Jl. Pemuda No.42-46, Pegulon, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51318.

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Lembagaan,  


Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Lampiran 13 Surat Keterangan Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 4222/Un.10.5/D1/PG.00.00/12/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

27 Desember 2022

Yth :  
Kepala LazisMU Kab. Kendal  
di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : ANNISA AZZAHRA  
Nim : 1905046003  
Semester : VII  
Jurusan / Prodi : S1 AKUNTANSI SYARIAH  
Alamat : Lampung.  
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi  
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT, TRANPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT (STUDI KASUS LAZISMU KAB. KENDAL)  
Waktu Penelitian : 09 Januari 2023  
Lokasi Penelitian : Jl. Pemuda No.42-46, Pegulon, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51318.

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Institusi/ Lembaga,  
  
FATONI

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

*Lampran 14 Dokumentasi*







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Annisa Azzahra  
Tempat, Tanggal Lahir : Gaya Baru II, 07 September 2000  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Ds. Gaya Baru II RT/RW. 001/005, Kec. Seputih  
Surabaya, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung  
Email : annisaazzahra25645@gmail.com

### PENDIDIKAN FORMAL

- |                               |                   |
|-------------------------------|-------------------|
| 1. TK Pertiwi Gaya Baru I     | Tahun 2005 - 2007 |
| 2. SD N1 Gaya Baru II         | Tahun 2007 - 2013 |
| 3. Mts Darul A'mal Kota Metro | Tahun 2013 - 2016 |
| 4. MA Darul A'mal Kota Metro  | Tahun 2016 - 2019 |
| 5. UIN Walisongo Semarang     | Tahun 2019 – 2023 |

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 05 April 2023



**Annisa Azzahra**

**1905046003**